

**PENGUATAN ELEMEN KUNCI BERAKHLAK MULIA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 GLAGAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:
SYARIF HIDAYATULLAH
NIM : T20191490

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

**PENGUATAN ELEMEN KUNCI BERAKHLAK MULIA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 GLAGAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

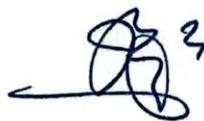
Oleh:

SYARIF HIDAYATULLAH

NIM. T20191490

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 196311031999031002

**PENGUATAN ELEMEN KUNCI BERAKHLAK MULIA
DALAM KURIKULUM MERDEKA
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 GLAGAH BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160360

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.

2. Dr. Subakri, M.Pd.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ QS.Al-Aḥzāb [33]:21

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT. berkat limpahan taufiq, hidayah dan inayahnya, sebagai manusia lemah yang selalu meminta perlindungan, pertolongan serta petunjuknya. Kedua kalinya Sholawat serta salam terhaturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang mana beliau merupakan Rosulullah yang diutus Allah untuk membawa ajaran agama Islam.

Persembahan skripsi untuk :

1. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya yakni, bapak Sajidi (Alm), bapak Agus Khofif (Alm), dan ibu Samsiyah serta kakak saya tercinta Siti Akmalia, S.Pd.,ME, yang telah sudi memberikan support baik dari segi materi ataupun non materi, semoga jasa panjengan semua dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan mendapatkan keselamatan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Kawan-kawan seperjuangan yakni Kelas PAI A11 angkatan 2019, yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga sampai titik ini dan selalu memberikan do'a dan dukungan tanpa pamrih. Semoga kita menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang bisa mengangkat derajat keluarga di hadapan Allah SWT, dan Ilmu yang kita semoga peroleh bermanfaat dan barokah bagi nusa dan bangsa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan nikmat serta hidayah-Nya. Skripsi dengan judul “Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di Smp Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan dan usaha maksimal serta dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi ijin dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan pengarahan dan memberikan ijin terkait pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Dr. Fathiyaturrahmah, M.Pd.I, selaku koordinator program studi PAI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi ijin dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan serta support bimbingan dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tugas akhir yakni skripsi.
6. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si, selaku DPA saya yang selalu memberikan arahan serta motivasi agar mampu melaksanakan perkuliahan dengan lancar.

7. Seluruh dosen dan staf civitas akademik yang selama ini telah membimbing saya dalam menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Karyono, S.Pd., MT, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi.
9. Guru-guru SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi yang telah mau direpotkan dengan tugas saya dalam menyusun skripsi. Semoga seluruh amal kebaikan panjenengan semua dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat ganda, Aamiin.
10. Almamaterku tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu serta kawan-kawan semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Maret 2023

SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. T20191490

ABSTRAK

SYARIF HIDAYATULLAH, 2023: *Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di Smp Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Akhlak Mulia, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam

Pengembangan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 merupakan salah satu keunikan kurikulum merdeka. P5 melibatkan pembelajaran lintas disiplin untuk mengamati dan mempertimbangkan cara untuk mengatasi masalah lingkungan. Strategi pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang digunakan dalam P5 pada dasarnya berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek yang diintegrasikan ke dalam disiplin akademik.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Penguatan akhlak kepada alam dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?, 2) Bagaimana penguatan akhlak bernegara dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi? Tujuan Penelitian : 1) Mendeskripsikan penguatan akhlak kepada alam dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, 2) Mendeskripsikan penguatan akhlak bernegara dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dan teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Penyajian Data dan Pengambilan Kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Melalui modul ajar elemen kunci akhlak memberi penguatan pemahaman terhadap akhlak kepada alam dan bernegara, peserta didik membuat produk yakni quote yang berhubungan dengan akhlak kepada alam dan bernegara, 2) Program Jum'at Cling memberi penguatan akhlak kepada alam yakni kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan kelas dan sekolah secara detail, 3) Jum'at sehat memberi penguatan akhlak kepada alam melalui salah satu kegiatan setelah senam yakni piket kelas serentak, 4) Melalui tata tertib siswa memberi penguatan pemahaman akhlak bernegara seperti kehadiran siswa, kewajiban siswa, larangan siswa, pakaian, hak-hak siswa dan lain-lain, 5) Organisasi intra sekolah (osis) memberi penguatan pemahaman akhlak bernegara melalui salah satu kegiatan yaitu musyawarah osis. 6) Upacara bendera hari senin memberi penguatan akhlak bernegara yang sangat kuat yaitu cinta tanah air dan mengormati jasa pahlawan yang telah gugur.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
1. Kurikulum Merdeka	20
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	28
3. Elemen Kunci Berakhlak Mulia	44

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahapan-tahapan Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	78
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

LAMPIRAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian Tabel	Halaman
1.	Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
2.	Tabel 2.2 Elemen Kunci P5	20
3.	Tabel 2.3 Alokasi Waktu Pelajaran Kelas VII.....	41
4.	Tabel 2.4 Tema-tema P5	43
5.	Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Glagah Tahun Ajaran 2022/2023	61
6.	Tabel 4.2 Temuan Penelitian	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matriks Penelitian
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- Lampiran 4. Kalender Akademik SMP Negeri 2 Glagah Tahun Ajaran 2022/2023
- Lampiran 5. Struktur Kurikulum Merdeka SMP Negeri 2 Glagah 2022/2023
- Lampiran 6. Modul Ajar Berakhlak Mulia Kelas VII SMP Negeri 2 Glagah Tahun Ajaran 2022/2023
- Lampiran 7. Modul Proyek Jum'at Cling SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- Lampiran 8. Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Glagah
- Lampiran 9. Dokumentasi Penguatan Akhlak Kepada Alam
- Lampiran 10. Dokumentasi Penguatan Akhlak Bernegara
- Lampiran 11. Triangulasi Data
- Lampiran 12. Pedoman Penelitian
- Lampiran 13. Foto Depan SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- Lampiran 14. Denah Peta Rute Lembaga
- Lampiran 15. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 16. Surat Keterangan Ijin Penelitian
- Lampiran 17. Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 19. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem pendidikan terus melalui siklus perkembangan yang menghasilkan berbagai model pembelajaran, baik yang berbentuk strategi, metodologi, maupun yang berkaitan dengan pengelolaan atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dalam kondisi seperti ini, tidak mudah bagi seorang pendidik untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Hal yang sama berlaku bagi siswa yang berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan generasi dalam menyerap dan memahami materi yang diberikan. Dimulai pada tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat dasar dan diakhiri dengan kurikulum 2013. Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami modifikasi kurikulum sebanyak sebelas kali. Kurikulum merdeka sangat menarik untuk dipecahkan, perubahan kurikulum merupakan adaptasi ke dalam rumah baru dan mengenal komponen di dalamnya. Peneliti menemukan lembaga pendidikan formal yang sudah menjalankan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yakni SMP Negeri 2 Glagah. Lembaga tersebut mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Inspirasi ini diperoleh tentang kurikulum merdeka saat PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan). Kurikulum merdeka memiliki proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Pembaharuan kurikulum di Indonesia selalu menjadi bagian dari kemajuan pendidikan. Kurikulum selalu mengalami evaluasi sistematis selama setiap periode waktu tertentu. Tidak seorang pun percaya bahwa perubahan kurikulum sesuai dengan perubahan pembuat kebijakan. Sejak merdeka, Indonesia setidaknya telah mengalami sebelas kali modifikasi kurikulum, sehingga menjadi bangsa yang terus berinovasi di bidang ini. Dari rencana pembelajaran 1947 hingga yang paling populer saat ini sedang dipertimbangkan, seperti "Kebebasan Belajar". Selain Indonesia telah tiga kali mengubah kurikulum dalam waktu kurang dari sepuluh tahun, deklarasi kebebasan belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan di bawah arahan Nadiem Makarim.²

Kapasitas kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotor seseorang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kecerdasan (skills) mereka. Secara umum, kecerdasan digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran, yang melibatkan berbagai keterampilan seperti kemampuan untuk merencanakan, menalar, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami konsep, penggunaan bahasa, dan belajar. Kecerdasan setiap orang dapat ditingkatkan dan ditingkatkan selama mereka termotivasi untuk melakukannya.³

²Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no.1 (2020): 53.

³Zakiyatul Nisa'. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo." (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya), 2022, 1.

Seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT dalam surat al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ۙ ۱۱

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis”, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Pentingnya ilmu pengetahuan dan akhlak mulia bagi seseorang untuk mencerminkan insan kamil (manusia sempurna). Pengembangan karakter (akhlak) tercantum dalam hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a

لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا، وَلَا مُتَفَحِّشًا، وَلَا صَخَّابًا فِي الْأَسْوَاقِ
 وَلَا يَجْزِي بِالسَّيِّئَةِ وَلَكِنْ يَعْفُو وَيَصْفَحُ.

“Rasulullah Saw. bukanlah orang yang keji dan beliau tidak pernah berbuat keji. Beliau tidak pernah berteriak-teriak di pasar. Beliau tidak pernah membalas keburukan dengan keburukan; beliau selalu memaafkan dan bersikap lapang dada”.⁵ (HR Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ahmad)

Al-Qur’an dan Hadits diatas menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang relavan dengan kurikulum merdeka yakni pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik melalui aspek yaitu kognitif (Pengetahuan), afektif (Sikap) dan pskimotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut sangat penting untuk menciptakan peserta didik yang berilmu dan berakhlak.

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 543

⁵Imam At-Tirmidzi, *asy-Syamaail al-Muhammadiyah*, Terj. Muhammad Khoyrurrijal, (Depok: Keira Publishing, 2020), 188.

Kurikulum pendidikan didefinisikan sebagai kumpulan rencana dan pengaturan awal mengenai materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan strategi instruksional yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. UU No. 20 Tahun 2003 memuat definisi ini. Kurikulum mencakup daftar topik yang tercakup dalam setiap semester, bersama dengan rencana pelajaran, tujuan pembelajaran terstruktur, dan informasi lainnya.

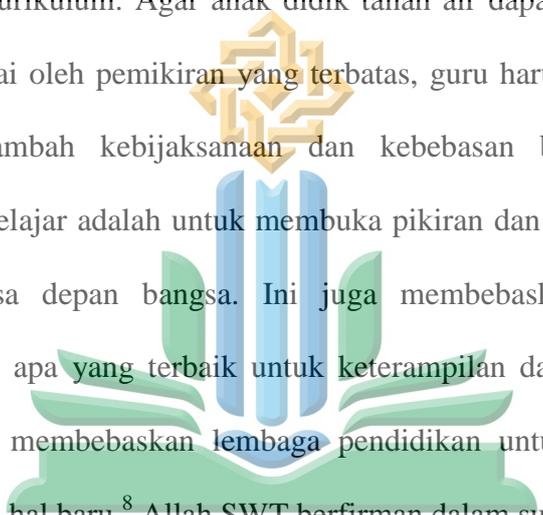
Kurikulum prototipe diperkenalkan oleh pemerintah pada tahun 2021 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan akan lebih ditingkatkan menjadi kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Pengembangan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 merupakan salah satu keunikan kurikulum mandiri. P5 melibatkan pembelajaran lintas disiplin untuk mengamati dan mempertimbangkan cara untuk mengatasi masalah lingkungan. Strategi pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang digunakan dalam P5 pada dasarnya berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek yang diintegrasikan ke dalam disiplin akademik.⁶

Kurikulum Mandiri atau merdeka memiliki berbagai manfaat, menurut Menteri Nadiem. Karena kurikulum ini akan berkonsentrasi pada informasi kunci dan pengembangan kompetensi siswa secara bertahap, pertama-tama lebih sederhana dan lebih mendalam. Guru dan siswa nantinya akan lebih mandiri karena tidak ada program khusus SMA; sebaliknya, siswa memilih program studi mereka berdasarkan minat, bakat, dan aspirasi

⁶ Zakiyatul Nisa'. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21." 2.

mereka. Guru akan menyesuaikan pelajaran mereka dengan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian anak-anak. Sekolah kemudian memiliki kekuasaan untuk menciptakan dan mengawasi proses pembelajaran sesuai dengan ciri satuan pendidikan dan siswanya.⁷

Merdeka belajar berkembang sebagai komponen kunci dari transformasi pendidikan Indonesia. Kemandirian menawarkan banyak kebebasan kurikulum. Agar anak didik tanah air dapat berpikir mandiri dan tidak dikuasai oleh pemikiran yang terbatas, guru harus memiliki kebebasan untuk menambah kebijaksanaan dan kebebasan berpikir. Tujuan dari kebebasan belajar adalah untuk membuka pikiran dan peluang ekonomi para pekerja masa depan bangsa. Ini juga membebaskan para guru untuk memutuskan apa yang terbaik untuk keterampilan dan tingkat minat siswa mereka dan membebaskan lembaga pendidikan untuk bereksperimen dan mencoba hal-hal baru.⁸ Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125:



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁹

⁷ Kemdikbud RI. “Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran”, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untukatasi-krisis-pembelajaran>, di akses pada tanggal 9 Oktober 2022.

⁸ Dwi Efyanto, “Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum Smk,” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 1.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 281.

Hubungan ayat di atas dengan kurikulum merdeka adalah memberikan kebebasan belajar bagi peserta didik supaya dapat berpikir mandiri dan meningkatkan keterampilan yang diminati.

Tujuan merdeka belajar adalah untuk meningkatkan kebermaknaan belajar. Secara umum, tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan sistem saat ini daripada menggantikan program yang sedang berjalan. Prosedur pembelajaran yang lebih lugas disediakan melalui inisiatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Free to Learn*.¹⁰ “Kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Glagah sudah mandiri berubah yang awalnya mandiri belajar, mandiri berubah ini pihak sekolah memberikan keleluasaan untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan kurikulum merdeka bisa di akses di platform merdeka mengajar”.¹¹

Peningkatan relevansi dan interaktivitas Kurikulum Merdeka akan memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk secara aktif mengeksplorasi masalah dunia nyata, seperti masalah lingkungan, kesehatan, dan lainnya. Penguatan elemen kunci dalam kurikulum merdeka berpotensi untuk membantu pengembangan karakter dan kompetensi mereka. SMP Negeri 2 Glagah dalam menerapkan kurikulum merdeka dimulai dari kelas VII untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013.¹²

¹⁰ Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, “Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no.1 (2020): 54.

¹¹ Sugito, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹² Observasi, pra-penelitian, 14 Desember 2022

Satuan atau lembaga pendidikan dapat memilih tiga opsi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022-2023. Pertama, menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan. Kedua, menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan. Ketiga, menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar. Aji Bagus Khoiri selaku guru PAI mengatakan: “Kurikulum Merdeka secara umum berpotensi terhadap kompetensi dan karakter siswa, karena memberikan kebebasan guru untuk mengeksplorasi kondisi yang baru terkait modul dan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka”.¹³ Implementasi Kurikulum Merdeka sudah berjalan, akan tetapi hanya di kelas VII. “Kurikulum Merdeka untuk di SMP Negeri 2 Glagah hanya di Kelas VII dan di semua mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”.¹⁴

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang menjadi penopang keberhasilan guru untuk mencapai target kompetensi peserta didik dan pengembangan karakter atau akhlak. Sedangkan modul proyek adalah program penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang dirancang dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. Penggunaan modul ajar dan modul proyek dimulai ketika lembaga sekolah resmi beralih pada kurikulum merdeka, kurikulum merdeka di

¹³ Aji Bagus Khoiri, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022.

¹⁴ Aji Bagus Khoiri, diwawancara oleh penulis. Banyuwangi, 14 Desember 2022

terapkan hanya kepada kelas VII di semua mata pelajaran, bapak Aji Bagus Khoiri selaku guru pendidikan agama Islam dan Budi pekerti kelas VII beradaptasi dengan kurikulum merdeka, karena sifatnya terbilang masih baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk mendeskripsikan lebih mendalam tentang **“Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penguatan Akhlak Kepada Alam dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?
2. Bagaimana Penguatan Akhlak Bernegara dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Penguatan Akhlak Kepada Alam dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi.
2. Untuk Mendeskripsikan Penguatan Akhlak Bernegara dalam Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan kurikulum merdeka di seluruh tingkatan sekolah, madrasah dan paket.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti untuk mendeskripsikan kurikulum merdeka yang notabene kurikulum ini bersifat kontekstual.
- 2) Dapat Mengimplementasikan Ilmu yang telah diperoleh dalam program studi pendidikan agama Islam di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta mempelajari kurikulum merdeka.
- 3) Hasil dari penelitian ini sebagai langkah awal untuk mengembangkan potensi diri menjadi pendidik profesional dan berkualitas sesuai tupoksinya.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini, guru diharapkan bisa menjadi garda terdepan dalam pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik serta guru relevan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga materi pelajaran tidak hanya di mengerti, tetapi juga diamalkan.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menggairahkan semangat belajar peserta didik dan budaya belajar yang aktif, kreatif, inovatif, mandiri dan menyenangkan sehingga peserta didik terampil dalam mengamalkan materi yang diperoleh di sekolah.

d. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan hasil dari penelitian dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai visi dan misi sekolah.

e. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi atau rujukan di Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Judul: Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VII
 J E M B E R
 SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi.

1. Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia

Istilah penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang memiliki tujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan dan responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Batasan penguatan elemen kunci berakhlak mulia diantaranya: 1)

Akhlak kepada alam, 2) Akhlak bernegara 3) Akhlak beragama 4) Akhlak pribadi 5) Akhlak kepada manusia.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka (Kurmer) adalah suatu sistem atau perangkat untuk mengatur bahan pembelajaran yang bisa dijadikan pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Batasan kurikulum merdeka meliputi pengertian kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka, ruang lingkup kurikulum merdeka, dan tahapan implementasi kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka ini dijadikan sebuah opsi karena sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan konteks. Kurikulum merdeka Di SMP Negeri 2 Glagah hanya diterapkan pada kelas VII saja, karena kepala sekolah dan guru menyadari tingkat kesiapan dan kesediaan memahami serta mengadaptasi kurikulum di konteks masing-masing.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan atau upaya guru secara sengaja dalam rangka mentrasfer ilmu kepada peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yakni pengembangan kompetensi dan karakter. Batasan pendidikan agama Islam dan budi pekerti meliputi pengertian PAI dan BP, ruang lingkup pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dasar pendidikan agama Islam

dan budi pekerti, fungsi pendidikan agama islam dan budi pekerti, visi dan misi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti, pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka.

Guru PAI dan BP SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi khususnya kelas VII dapat memberikan pengajaran yang optimal dalam lingkup pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara kontekstual dan peserta didik dapat memahami dan mengamalkan apa yang disampaikan guru, guna mewujudkan ketercapaian dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang penjelasan alur pembahasan karya ilmiah atau skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penelitian sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.¹⁵ Adapun bagian inti sistematika pembahasan berisi :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini meliputi : Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini hanya berisi dua bagian yakni : Penelitian terdahulu dan kajian teori

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang semua langkah yang dikerjakan penulis dari awal hingga akhir. Metode penelitian kualitatif meliputi:

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS, 2021), 93.

Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Isi dari bab ini yakni penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan dan saram-saran yang relevan dengan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan sebagainya), kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan terlihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati yang berjudul “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar Di Sma Negeri 5 Takalar”.

Berdasarkan tinjauan persamaan dari penelitian yang dilakukan Kasmawati adalah penggunaan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, Wawancara, dokumentasi serta sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan Kasmawati pada 2021 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Kasmawati tentang kurikulum merdeka bersifat umum sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang

mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyatul Nisa' yang berjudul "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo".

Berdasarkan tinjauan persamaan dari penelitian yang dilakukan Zakiyatul Nisa' adalah penggunaan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, Wawancara, dokumentasi. Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan Zakiyatul Nisa' pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Zakiyatul Nisa' tentang kurikulum merdeka pada P5 bersifat umum sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahdina Salim Aranggere yang berjudul "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Mts Hidayatul Mubtadi' in Tasikmadu Malang".

Berdasarkan tinjauan persamaan dari penelitian yang dilakukan Wahdina Salim Aranggere adalah penggunaan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, Wawancara, dokumentasi serta sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang

dilakukan Wahdina Salim Aranggere pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Wahdina Salim aranggere tentang kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Berlinda Galuh Pramudya Wardani yang berjudul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Universitas Muhammadiyah Malang”.

Berdasarkan tinjauan persamaan dari penelitian yang dilakukan Berlinda Galuh Pramudya Wardani adalah penggunaan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yakni observasi, Wawancara, dokumentasi serta sumber data primer dan sekunder. Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Berlinda Galuh Pramudya Wardani tentang kurikulum merdeka menggunakan persepektif teori Konstruktivisme sedangkan peneliti penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nidia Efendi yang berjudul “Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0”.

Berdasarkan tinjauan persamaan dari penelitian yang dilakukan Nidia Efendi adalah bersifat kebaruan (Novelty). Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Nidia Efendi tentang kurikulum merdeka model pembelajaran biologi sedangkan peneliti bersifat khusus yakni penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kasmawati, 2021	“Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar Di Sma Negeri 5 Takalar)”	a. Membahas kurikulum merdeka b. Menggunakan metode kualitatif c. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi d. Sumber data primer dan sekunder	perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan Kasmawati 2021 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Kasmawati tentang kurikulum merdeka bersifat umum sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
2	Zakiyatul Nisa’, 2022	“Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar	a. Sama-sama membahas kurikulum merdeka b. Metode kualitatif c. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, da	Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan Zakiyatul Nisa’ pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Zakiyatul Nisa’ tentang kurikulum merdeka pada P5 bersifat umum

		Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo”	n dokumentasi d. Teknik analisis data model Miles dan Huberman	sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
3	Wahdina Salim Aranggere, 2022	“Implementasi ProgramMerdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Mts Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang”	a. Metode kualitatif b. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi c. Teknik analisis data model Miles dan Huberman d. Implementasi Kurikulum merdeka	Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan Wahdina Salim Aranggere pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Wahdina Salim aranggere tentang kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak sedangkan peneliti bersifat khusus, sebab fokus penelitian yang mendalam adalah penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
4	Berlinda Galuh Pramudya Wardani, 2022	“Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Unmuh Malang”	a. Metode Kualitatif b. Teknik Pengumpulan data wawancara, observasi,dan dokumentasi c. Teknik analisis data model Miles dan Huberman	Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Berlinda Galuh Pramudya Wardani tentang kurikulum merdeka menggunakan persepektif teori Konstruktivisme sedangkan peneliti penguatan elemen kunci

				berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
5	Nidia Efendi, 2022	“Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0”	a. Sama-sama membahas Kurikulum merdeka b. Bersifat kebaruan (novelty)	Adapun perbedaannya, waktu penelitian yang dilakukan pada 2022 sedangkan peneliti 2023, Lokasi penelitian pun juga berbeda dan penelitian Nidia Efendi tentang kurikulum merdeka model pembelajaran biologi sedangkan peneliti bersifat khusus yakni penguatan elemen kunci berakhlak mulia melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah program intrakurikuler yang beragam pembelajaran di mana kontennya dirancang untuk memberikan siswa waktu yang cukup untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi. Untuk mempersonalisasi pengajaran dengan minat dan kebutuhan belajar siswa, guru bebas memilih dari sejumlah bahan ajar.¹⁶ Maksud dari bahan ajar adalah semua bahan

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka”,9.

yang disusun dengan sistematis yang berisi materi digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Dalam kurikulum merdeka terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibangun berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Karena proyek tidak diamanatkan untuk memenuhi tujuan pembelajaran tertentu, mereka tidak terhubung dengan materi pelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki 6 karakteristik pelajar pancasila yaitu:¹⁸

Tabel 2.2
Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	2. Berkebinekaan Global	3. Gotong Royong
4. Mandiri	5. Bernalar Kritis	6. Kreatif

Sumber : Bahan ajar profil pelajar pancasila

Masing-masing karakteristik atau dimensi tersebut memiliki elemen kunci, dalam penelitian mengambil elemen kunci berakhlak mulia: akhlak kepada alam dan akhlak bernegara. Langkah-langkah P5 yang diantaranya : (1) Memahami P5 (2) Menyiapkan ekosistem sekolah (3) Mendesain P5 (4) Mengelola P5 (5) Mendokumentasikan dan melaporkan hasil P5 (6) Evaluasi dan tindak lanjut P5.¹⁹

¹⁷ Mashudi, *Inovasi Pembelajaran dan Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 100.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*, 12.

¹⁹ Kemendikbudristek RI, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pertama, Pemerintah Kemendikbudristek ingin menggaris bawahi percaya bahwa sekolah memiliki kekuatan dan kewajiban untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan situasi setiap perguruan tinggi. Kedua, kebijakan pilihan kurikulum dalam situasi ini, diharapkan kurikulum nasional akan berubah secara progresif dan lancar. Pemerintah bertugas membuat kerangka kerja kurikulum.

Kurikulum merupakan tanggung jawab dan kebebasan untuk guru. Guru sebagai karyawan khusus dengan otoritas berdasarkan ilmu instruksional, berfungsi secara mandiri. Akibatnya, kurikulum di setiap sekolah dapat dan harus berbeda berdasarkan karakteristik siswa dan lingkungan belajar, dengan masih mengacu pada struktur pendidikan yang sama.

Semua aspek sistem pendidikan tidak diragukan lagi harus beradaptasi dengan perubahan kerangka kurikulum. Prosedur tersebut perlu dikelola dengan hati-hati agar memberikan dampak yang diinginkan, yaitu meningkatkan standar pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya penyesuaian manajemen, Kemendikbud menawarkan pilihan kurikulum. Baru pada tahun 2024 akan ada revisi kurikulum nasional.

Kurikulum Merdeka telah mengalami revisi selama tiga tahun di berbagai sekolah, madrasah, dan daerah pada saat itu. Pada tahun 2024, cukup banyak sekolah dan madrasah di setiap daerah yang telah

menyelesaikan Kurikulum Mandiri dan akan dapat berkolaborasi dengan sekolah dan madrasah lain dalam proyek pembelajaran.

Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk memecahkan dilema pembelajaran (*Learning crisis*). Kami ingin menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan menyenangkan. Alhasil, selain mengubah kurikulum, Kemendikbud juga melakukan penyesuaian secara sistemik. Kami mengembangkan prosedur untuk merekrut dan melatih guru, menghubungkan pendidikan kejuruan dengan angkatan kerja, mendukung lembaga pendidikan, dan memperkuat struktur kelembagaan dan anggaran.²⁰

c. Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka

Adapun Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka yaitu:

- 1) Ruang lingkup satuan pendidikan penyusunan alur tujuan pembelajaran
- 2) Ruang lingkup kelas penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran

d. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

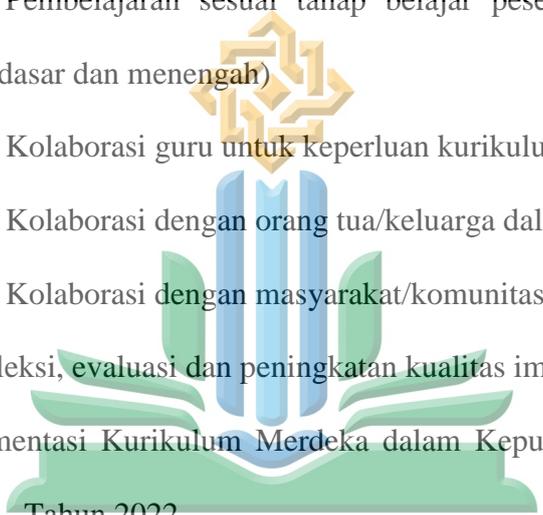
Adapun Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka.²¹

- 1) Perencanaan
 - a) Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan.
 - b) Perancangan alur tujuan pembelajaran.
 - c) Perencanaan pembelajaran dan asesmen.

²⁰ Kemendikbud RI, “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*”, 12.

²¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. “*Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*”, 2022.

- d) Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar.
 - e) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran
- a) Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.
 - b) Penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
 - c) Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran
 - d) Pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (Pendidikan dasar dan menengah)
 - e) Kolaborasi guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran.
 - f) Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran
 - g) Kolaborasi dengan masyarakat/komunitas dan industri
- 3) Refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum.
- e. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Keputusan mendikbudristek No. 56 Tahun 2022.


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Keprmenmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pemulihan
 pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna sebelumnya.

SK Menteri ini menetapkan 16 keputusan sebagai berikut:²²

- 1) Satuan Pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan peserta didik.

²² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*, 4.

- 2) Pengembangan kurikulum ada tiga yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan kurikulum merdeka.
- 3) Kurikulum mengacu pada SNP untuk mewujudkan tujuan pendidikan.
- 4) Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- 6) Kurikulum Merdeka tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Menteri ini.
- 7) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 8) Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik pada kurikulum merdeka tercantum dalam Lampiran II yang merupakan Keputusan Menteri.
- 9) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana program sekolah penggerak dan program Sekolah Menengah Kejuaraan Pusat keunggulan menggunakan Kurikulum Merdeka.
- 10) Pelaksanaan Kurikulum 2013 bisa dilaksanakan secara serentak mulai kelas I s.d kelas XII

11) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c diberlakukan. Secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Tahun pertama dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas IV, kelas VII, dan kelas X pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah;

b) Tahun kedua dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, kelas VII, kelas VIII, kelas X, dan kelas XI pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah; dan

c) Tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI, kelas VII, kelas VIII, kelas IX, kelas X, kelas XI, dan kelas XII pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

12) Pelaksanaan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan

perbukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- 13) Buku teks utama yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA BELAS, dievaluasi secara berkala sebagai dasar revisi dan ditetapkan kembali oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- 14) Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 (duapuluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu dikecualikan bagi guru pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.
- 15) Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.
- 16) Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:
 - a) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus; dan
 - b) ketentuan yang mengatur tentang kurikulum dan beban kerja guru serta linieritas pada Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Istilah "pendidikan Islam" dan "pendidikan agama" sering digunakan secara bergantian. Kedua nama tersebut masih bisa digunakan secara bergantian. Banyak orang terus keliru percaya bahwa pendidikan Islam berarti pengajaran agama Islam. Mengingat bahwa Islam adalah nama agama Islam dan bahwa kita sering menyebutnya sebagai "agama Islam", kesalahan pengucapan ini dapat dimengerti. Mari kita sebut saja "Pendidikan Islam" sebagai "Pendidikan Islam" untuk saat ini.²³ Adapun nama kegiatan yang bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang Islam adalah "Pendidikan Agama Islam". Namanya sebagai mata pelajaran adalah "Agama Islam". Pendidikan agama mengacu pada inisiatif yang bertujuan untuk mendidik orang tentang Islam.²⁴ Istilah pendidikan agama Islam berdasarkan butir-butir ajaran Islam adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER fitrah manusia dengan ajaran Islam untuk mewujudkan kehidupan bahagia dunia dan akhirat.²⁵ Pendidikan agama Islam adalah proses mencetak manusia agar memiliki pribadi dan akhlak mulia.²⁶

²³ A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2006), 1.

²⁴ A. Tafsir dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, 2

²⁵ Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam*(Palopo: Read Institute Press, 2014), 4.

²⁶ Samrin, " Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no.1 (Januari-juni 2015): 107

Karakteristik ajaran Islam antara lain: *Rabbaniyyah, Insaniyyah, Syumuliyah, Wasatiyah, Basatah, Adalah, dan Baina Tsabat Wa Murunah*.²⁷

Pendidikan Islam menggunakan kata tarbiyah, yang berasal dari kata kerja rabba, untuk menyebut pendidikan. Kata ta'dib, yang berasal dari kata addaba, juga digunakan sebagai pengganti kata rabba. Selain itu, Ta'lim merupakan turunan dari kata kerja allama. Tiga istilah berikut akan dieksplorasi secara singkat satu per satu.²⁸

1) Tarbiyah

Kata tarbiyah merupakan bentuk mashdar dari rabba yurabbiy tarbiyatan. Dalam Alquran dijelaskan:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ۚ ٢٤

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, kasihilah keduanya sebagaimana keduanya telah mendidik aku waktu kecil”²⁹ (QS. Al-Isra’ : 24).

Kata tarbiyah digunakan dalam terjemahan ayat di atas untuk menggambarkan peran pengasuhan orang tua dalam pengasuhan anaknya.

Tahapan proses pendidikan ini meliputi: a. menjaga dan memelihara fitrah anak sebelum pubertas; b. mengembangkan potensi dan kesiapan penuh dari berbagai macam anak; c.

²⁷ Burhanuddin TR, *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam* (Subang: Royyan Press, 2016), 9-11.

²⁸ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*(Medan: LPPPI, 2016), 5.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 284.

mengarahkan seluruh fitrah dan potensi anak kepada kebaikan dan kesempurnaan yang layak bagi dirinya; dan d. pendidikan dilakukan secara bertahap.

2) Ta'dib

Ta'dib adalah penanaman kesadaran dan pengakuan secara progresif dalam diri manusia tentang letak yang tepat dari segala sesuatu dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesadaran dan pengakuan akan kekuatan dan keagungan Tuhan dalam tatanan wujud dan keberadaan.³⁰ Ta'dib mencakup unsur pengetahuan, pengajaran dan pengasuhan.³¹

3) Ta'lim

Kata allama mengandung pengertian memberi tahu atau memberi pengetahuan, tidak mengandung arti pembinaan kepribadian, karena sedikit sekali kemungkinan membina kepribadian Nabi Adam as. melalui nama benda-benda yang diajarkan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!”³²(Q.S. Al-Baqarah: 31).

³⁰ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 7

³¹ Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 74.

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 6.

Dari pengertian di atas dapat dirumuskan Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membina kemampuan manusia untuk mencapai kesempurnaan ciptaan yang memungkinkan permainan manusia berperan sebagai makhluk Tuhan yang beriman, terpelajar, dan perilaku yang tepat.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara garis besar ruang lingkup pendidikan agama Islam antara lain: Aqidah (Rukun Iman), Syariah (Ibadah dan Muamalah), dan Akhlak.³³ Ketiganya merupakan hal pokok, jika dibahasakan pendidikan Islam yakni pengenalan kepada Allah SWT, potensi dan fungsi manusia, dan akhlak.³⁴

Tujuan dari proses tarbiyah (pendidikan) adalah untuk menciptakan generasi baru dengan segala sifat yang unggul dan beradab. Melalui proses pembinaan, generasi ini tercipta dengan penuh keikhlasan, keikhlasan total, dan ketaqwaan yang utuh kepada Allah SWT. Allah SWT. telah menyoroti pribadi muslim yang uswah dan qudwah melalui Nabi Muhammad SAW melalui metode tarbiyah ini. Akhlaknya merupakan perwujudan dari semua prinsip moral yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.

Heri Jauhari Muchtar menyatakan bahwa pendidikan agama Islam melingkupi: Pendidikan Imaniyah, Pendidikan Moral/Akhlak,

³³ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 18-19.

³⁴ Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi," *Jurnal Eksis* 8, no.1 (Maret 2012): 2057.

Pendidikan Jasmani, Pendidikan Rasio, Pendidikan Kejiwaan/Hati Nurani, Pendidikan Sosial dan Pendidikan Seksual.³⁵

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut Abuddin Nata falsafah hidup yang mendasari adalah landasan pendidikan Islam. Karena fokus dasar pada masalah dan fundamental ideal, diperlukan pandangan dunia yang tegas, lengkap, dan tahan terhadap perubahan.³⁶ Mengenai dasar pendidikan agama Islam ,

Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ١٢٢

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya?”³⁷ (Q.S. Al-Taubah: 122).

Dua teks utama yang digunakan untuk mengajarkan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis. Karena dianggap bahwa Al-Qur'an dan As-Sunnah sama-sama mengandung kebenaran yang mutlak (absolut), yaitu transendental, universal, dan abadi (abadi), kedua sumber ini akan selalu dapat memenuhi kebutuhan manusia. Berikut di bawah ini dasar-dasar pendidikan agama Islam: Al-Qur'an, Al-Sunnah, Al-Ijma', dan Al-Qiyas.³⁸

³⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 16-18.

³⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 59.

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 206.

³⁸ Rohidin, *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: FH UII Press, 2020), 59.

Prinsip pendidikan Islam ada dua yakni prinsip sistem pendidikan Islam dan prinsip umum dalam lingkup dasar pendidikan Islam.³⁹

Ketiga fundamental ini kemudian disempurnakan oleh para ahli teori pendidikan Islam untuk menghasilkan siswa yang memiliki keyakinan agama yang kokoh, basis pengetahuan yang luas, dan standar moral yang tinggi. Siswa akan dipersiapkan menghadapi kehidupan di dunia dan akhirat jika memiliki keimanan, ilmu, dan akhlak.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dapat menjadi sumber inspirasi dan ketabahan mental dalam situasi ini, berfungsi sebagai obat anti-psikotik dan standar moral yang mengatur semua perilaku. Fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai alat untuk menjaga, memperdalam, dan mengenalkan kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial,serata ide-ide masyarakat dan nasional. Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan ajaran Islam.⁴⁰

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam memiliki fungsi sebagai berikut:⁴¹

- 1) Memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak tentang keesaan Allah swt.

³⁹ Muhammad Fathurrohman, *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam: Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*(Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 23.

⁴⁰ Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 18.

⁴¹ Rahmat Hidayat,25.

- 2) Menjelaskan kepada siswa apa yang diamanatkan dan apa yang dilarang (aturan haram dan halal).
- 3) Mendidik anak agar bisa menunaikan ibadah di usia muda, termasuk ibadah kepada hablum minannas dan hablum minallah.
- 4) Ajari anak untuk menghormati Rasulullah dan mencintainya.

Fungsi pertama PAI adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam melalui pendidikan unggul. Kedua, PAI memiliki keunggulan yang kuat dalam hal pembelajaran dan produk akhir, yaitu anak-anak seperti insan kamil yang memiliki karakteristik manusiawi. Ketiga, PAI memiliki peran rahmatan lil aalamin, artinya mahasiswa dapat mengedepankan perdamaian sebagai ajaran Islam yang fundamental baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.⁴²

e. Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Wibisono menyatakan bahwa visi adalah rangkaian kalimat yang mencerminkan tujuan atau aspirasi suatu organisasi atau bisnis untuk masa depan. Cara lain untuk mengatakannya adalah dengan mengatakan bahwa visi perusahaan atau organisasi adalah pernyataan tentang apa yang diinginkannya. Faktor lain yang penting bagi bisnis untuk mencapai kelangsungan hidup dan kesuksesan jangka panjang adalah visi.⁴³ Visi pendidikan Islam adalah untuk membantu manusia menjalani kehidupan yang tunduk kepada Allah dan membawa rahmat bagi semua makhluk hidup. Tujuan ini sebenarnya berhubungan dengan

⁴² Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, No. 2–(2019) : 87.

⁴³ Dermawan Wibisono, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Erlangga, 2006), 43.

tujuan ajaran Islam itu sendiri, yaitu terkait dengan visi rasuli Nabi, dimulai dengan visi rasul Adam Alaihi as-Salam hingga Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.⁴⁴

Dengan demikian, ternyata visi pendidikan Islam yang sejalan dengan ajaran Islam dan dilandasi oleh perwujudan cinta kasih kepada seluruh makhluk Tuhan memiliki makna yang sangat beragam. Itu menunjukkan antusiasme yang tulus untuk semua aspek kehidupan manusia dan diterapkan pada berbagai kegiatan. Praktis tidak ada usaha yang dapat diselesaikan tanpa izin Allah.

Sesuai dengan visi Pendidikan Islam, Misi Pendidikan Islam juga sangat terkait dengan tujuan ajaran Islam, yaitu mewujudkan keadilan agama bagi umat, yang merupakan sesuatu yang secara aktif diperjuangkan, ditekankan, dijaga, dikembangkan, didukung, dan dibimbing.⁴⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Pendidikan agama Islam memiliki misi yang sangat luar biasa
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 dan penting yaitu:⁴⁶

- 1) Rahmat Bagi Alam Semesta
- 2) Menghargai Ilmu dan Orang Yang Berilmu
- 3) Membangun Peradaban di Era Informasi
- 4) Penyelamat Peradaban Umat Manusia

⁴⁴Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, 30.

⁴⁵Abuddin Nata, 35

⁴⁶Tobroni, *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, Spiritualitas* (Malang: UMM Press, 2008), 19.

f. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan agama Islam terutama dipusatkan pada tiga aspek, yaitu iman, ilmu, dan amal dengan menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif, disiplin, dan cinta agama dalam berbagai hal dalam kehidupan seorang anak yang akan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah. SWT, menumbuh kembangkan dan membina keterampilan keagamaan dalam bidang kehidupan dan kehidupan, serta dapat memahami dan menghayati ajaran Islam secara mendalam dan menyeluruh serta pengembangan Islam.⁴⁷ Hakikat tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia insanul kamil dan hamba Allah.⁴⁸

Tujuan pendidikan agama Islam tidak hanya yang telah disebutkan di atas, secara umum pendidikan agama Islam dan budi pekerti ada 3 aspek yaitu:

- 1) Menjadi hamba Allah yang bertaqwa
- Pengabdian kepada Allah SWT akan menjadikan manusia bertaqwa. Allah berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ٢٥

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamumelainkan Kami wahyukan kepadanya,“bahwasanya tidak ada tuhan melainkan Aku, maka, sembahlah olehmu sekalian akan Aku”.⁴⁹(QS. Al-Anbiya’ : 25).

⁴⁷ Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*, 21

⁴⁸ Robiatul awwaliyah, dan Hasan baharun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Nasional Pendidikan (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam),” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, no. 1 (Agustus 2018): 39.

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005), 324.

Adapun penjelasan dalam surat al- Hujarat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”⁵⁰

2) Menghatarakan anak didik menjadi khalifah

Dalam hal manusia menjadi khalifah di Bumi berdasar kepada Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۙ ۝۳۰

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata, “Mengapa Engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?” Tuhan berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”⁵¹ (QS. Al-Baqarah : 30).

3) Memperoleh Kebahagiaan di dunia dan di akhirat

Pendidikan agama Islam bertujuan menjadi hamba pengabdikan kepada Allah SWT. Ibadah dalam pendidikan agama Islam adalah sarana mengaktualisasikan diri untuk memperoleh derajat taqwa,

⁵⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 517.

⁵¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 6.

dengan taqwa tersebut yang akhirnya meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁵² Allah SWT Berfirman:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝١٦٢

“Katakanlah, “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.⁵³
(QS. Al-An’am : 162)

Dimensi yang sangat kuat kaitannya dengan pendidikan agama Islam yaitu dimensi spiritual yang, dimensi tersebut tersimpulkan oleh satu kata yaitu akhlak atau budi pekerti. Akhlak adalah alat kontrol psikis dan sosial individu dan kehidupan bermasyarakat.⁵⁴ Akhlak adalah pokok ajaran esensi Islam dengan akhlak manusia akan terbina mental serta jiwanya meunuju derajat yang tinggi.⁵⁵ Menurut Abuddin Nata (Badruddin,2015) Akhlak merupakan bentuk jamak dari khilqun atau khuluqun, yang dalam lughat (bahasa) berarti tabiat, perilaku, perangai, atau tabi'at. Kata etika dan moral adalah sinonim untuk frasa "moralitas". Kedua istilah tersebut berasal dari kata Latin "ethos" dan "mores," yang keduanya berarti kebiasaan.⁵⁶ Akhlak bersifat umum daripada adab, karena akhlak mencakup semua tindakan baik dan buruk, sedangkan adab hanya berkonotasi pada perbuatan baik.⁵⁷

⁵² Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam*,24.

⁵³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,150.

⁵⁴ Muhaemin dan Bulu'K, *Ilmu Pendidikan Islam*,24.

⁵⁵ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 21.

⁵⁶ Badruddin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB Press, 2015), 8.

⁵⁷ Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

Akhlak Islam adalah alat untuk mengontrol semua perilaku yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah.⁵⁸

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab akar kata “*khalafa*” yang memiliki arti membuat, menciptakan dan menjadikan. Seakar dengan kata “*Khaliq*” yang memiliki arti pencipta serta kata “*makhluk*” artinya yang diciptakan. Kesamaan dari akar istilah tersebut di atas menunjukkan bahwa belajar bagaimana mewujudkan keselarasan antara kehendak Khaliq (Tuhan) dan perilaku makhluk adalah komponen moralitas (manusia).⁵⁹ Sedangkan secara terminologis akhlak adalah suatu tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan tiga aspek penting yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶⁰

Pedoman Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW diikuti untuk menjaga sikap ideal dan perilaku moral Islam. Nabi sendiri adalah orang yang paling mengetahui tentang amalan Al-Qur'an. Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi seseorang yang berkarakter ideal. Allah SWT berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁶¹ (QS. Al-Qalam: 4)

Menurut Nabi SAW, Allah mengutusnyanya untuk meninggikan akhlak pada manusia. Ini mencakup pengetahuan tentang poin-poin berikut: (1) kedatangan Nabi SAW melengkapi kemuliaan moralitas

⁵⁸ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf*, 22.

⁵⁹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*(Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), 2.

⁶⁰ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 3.

⁶¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 564.

yang pernah dilakukan oleh manusia primitif; dan (2) inti ajaran Islam sesungguhnya adalah kemuliaan keagungan akhlak. Tujuannya yang terpenting adalah pembinaan akhlak dan akhlak mulia yang bersinar. Para sahabat bertanya tentang karakter Nabi. Siti Aisyah menanggapi dengan menyatakan bahwa Al-Qur'an mewujudkan karakter Nabi SAW.⁶² Ruang lingkup akhlak Islam yaitu: Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan.⁶³

Klasifikasi akhlak ada 2 yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Akhlak baik meliputi: akhlakul hasanah (budi pekerti yang baik), akhlakul mahmudah (budi pekerti yang terpuji) dan akhlakul karimah (budi pekerti yang mulia).⁶⁴ Sedangkan akhlak buruk ada 5 yakni: akhlakul sayyiah (budi pekerti yang jelek), akhlakul rodzilah (budi pekerti yang hina), akhlakul madzmumah (budi pekerti tercela), akhlakul fahisyah wal mungkar (budi pekerti yang keji) dan akhlakul muhlikahul mubiqat (budi pekerti yang membinasakan).⁶⁵ Hati akan merasa dipenuhi dengan kebaikan, sehingga tindakan yang lurus secara moral akan menghasilkan secara alami. Ketika jiwa seseorang murni dan hasil dari jiwa yang murni adalah perilaku atau akhlak yang mulia.⁶⁶

⁶² Badruddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, 12-13

⁶³ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 41.

⁶⁴ Suhayib, *Studi akhlak* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 7-8.

⁶⁵ Suhayib, *Studi akhlak*, 8-9.

⁶⁶ Siti Mustaghfiroh, Tauhid Hidayat Nazar, dan Badrudin Safe'i, "Etika Keutamaan Dalam Akhlak Tasawuf Abdul Qodir Al-Jailani: Relevansinya dengan pengembangan karakter manusia," *Jurnal Islam Nusantara* 5, no. 1 (Januari-Juni 2021): 29.

Manfaat mempelajari akhlak yaitu membersihkan qolbu, lebih cinta kepada Allah SWT, mengarahkan aktivitas kehidupan manusia, mempertinggi derajat manusia, mengingatkan akan kematian dan bahagia dunia dan akhirat.⁶⁷

- g. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Dalam Kurikulum Mederka Sesuai Keputusan Mendibudristek No. 262 Tahun 2022.

Pertama, Struktur Kurikulum ada 2 kegiatan utama yaitu: pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per tahun.

Tabel. 2.3
Alokasi Mata pelajaran
SMP/MTS/bentuk lain yang sederajat kelas VII-VIII
(Asumsi 1 tahun = 36 Minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan	72 (2)	36	108

⁶⁷ Muh Hikamudin Suyuti, *Buku Ajar Ilmu Akhlak Tasawuf*, (Klaten: Lakeisha, 2021), 9.

Agama Hindu dan Budi Pekerti			
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata pelajaran Seni dan Prakarya **: <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan) 	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***		72**
<i>Total****:</i>	1044 (29)	360	1.440

Sumber : Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022.

Keterangan:

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan/atau prakarya. Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari) atau Prakarya (budidaya, pengolahan, kerajinan, rekayasa).

*** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Kedua, Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.

Ketiga, Pembelajaran dan Asesmen. prinsip pembelajaran dan asesmen. Prinsip pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Prinsip asesmen atau penilaian adalah proses pengumpulan atau pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kemudian, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan hasil asesmen, pelaporan kemajuan belajar.

Keempat, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Pada kelas VII SMP bisa mengambil alokasi waktu 20-30% dari total jam pelajaran keseluruhan per tahun dan bisa dilaksanakan 2 sampai 3 tema P5 yang berbeda. Adapun tema-tema yang ditetapkan pemerintah sebagai berikut.

Tabel 2.4
Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Gaya Hidup Berkelanjutan	5. Suara Demokrasi
2. Kearifan Lokal	6. Rekayasa dan Teknologi
3. Bhinneka Tunggal Ika	7. Kewirausahaan
4. Bagunlah Jiwa dan Raganya	8. Kebekerjaan

Sumber : Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022

Kelima, Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh-contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber.

Keenam, Kurikulum operasional yang digunakan di satuan pendidikan untuk pembelajaran dikembangkan dan dikelola oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum operasional yang dikembangkan menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

Ketujuh, Implementasi mekanisme Kurikulum Merdeka melalui 3 (tiga) pilihan yaitu menerapkan beberapa bagian dan prinsip kurikulum merdeka, menerapkan kurikulum merdeka menggunakan

perangkat ajar dari pemerintah pusat dan menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan perangkat ajar.

Kedelapan, Evaluasi Kurikulum pada Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka meliputi: Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran, Pembelajaran dan Asesmen, Penggunaan Perangkat Ajar dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.

3. Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka

a. Akhlak beragama

Mempelajari sifat-sifat Allah dan mencermati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya merupakan kasih dan sayang.⁶⁸ Sebagai seseorang yang beragama hendaknya melakukan hubungan baik antar sesama umat beragama dan menghindari hubungan buruk. Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁶⁹

Dari ayat al- Qur'an di atas menunjukkan bahwa perbuatan amar ma'ruf nahi munkar sebagai perwujudan nyata dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari dan interaksi antar umat beragama. Akhlak beragama juga menjadi landasan moderasi beragama, karena sebagai sikap terhadap pengamalan agama sendiri dan toleransi kepada praktik

⁶⁸ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*, 12

⁶⁹ Q.S Ali-Imran [3]: 104

agama lain.⁷⁰ Berakhlak yang baik terhadap sang pencita antara lain: beriman, taat, ikhlas, khusuk, husnudz dzan, tawakal, syukur, bertasbih, istighfar, takbir, dan do'a.⁷¹ Akhlak beragama dalam hal toleransi antar umat beragama bersifat multikultural (berbagai macam perbedaan).⁷² Akhlak merupakan perwujudan hasil dari iman dan syariat.⁷³

b. Akhlak pribadi

Mengakui bahwa menjaga dan merawat diri sendiri sangat penting dilakukan bersamaan melalui menjaga dan merawat orang sekitar. Akhlak kepada diri sendiri seperti jujur, adil dan tawadhu', amanah dan membersihkan diri dari sifat iri, dengki, munafiq. Dalam kitab aqidatul awam diterangkan:



 أَرْسَلَ أَنْبِيَاءَ ذَوِي فَطَانَةٍ * بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالْأَمَانَةِ

“Allah telah mengutus para nabi yang memiliki 4 sifat yang wajib yaitu cerdas, jujur, menyampaikan (risalah) dan dipercaya.”⁷⁴

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Dari penjelasan isi kitab di atas menunjukkan bahwa di dalam diri kita penting tertanam sifat-sifat yang baik supaya perilaku diri sendiri menjadi mulia dan bermanfaat bagi orang lain. Bersikap hemat atas harta, tenaga, dan waktu merupakan perilaku yang baik untuk diri

⁷⁰ Kemenag RI, Moderasi Beragama (Jakarta: Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), 18.

⁷¹ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf* (Banda Aceh: PeNA, 2010), 170-172.

⁷² Purwanto, Jazuli Suryadhi, agus Herta Sumarto, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 3* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 203.

⁷³ Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 122.

⁷⁴ Nailul Huda, *Kajian Aqidatul Awam* (Kediri: Santri Salaf Press, 2019), 56.

sendiri.⁷⁵ Sikap tersebut untuk mencegah perilaku boros atau menghamburkan sesuatu yang tidak perlu. Allah berfirman:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁷⁶

Keterangan di atas sangat jelas, sangat ditekankan bahwa seseorang harus memiliki kontrol diri supaya memiliki akhlak baik dan untuk mencegah akhlak madzmumah.

c. Akhlak kepada manusia

Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan orang lain. Akhlak kepada manusia adalah perilaku atau sifat yang tertanam dalam diri manusia secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat.⁷⁷ Indonesia memiliki modal sosial sangat besar sebagai dasar terciptanya empati, kasih sayang dan gotong royong dengan masyarakat.⁷⁸ Akhlak antar sesama bersifat basyariyyah yang di dalamnya menagtur hubungan moral.⁷⁹ Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

⁷⁵ Damanhuri, *Akhlaq Tasawuf*, 174

⁷⁶ QS. Al-Isra' [17]: 27

⁷⁷ Muhammad Hasbi, *Akhlaq Tasawuf*, 93

⁷⁸ Kemenag RI, *Moderasi Beragama*, 56.

⁷⁹ Subakri, *Tanggung Jawab dan Strategi Pengajaran Anak dalam Nash* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 185.

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”⁸⁰

Kandungan di dalam ayat di atas adalah orang-orang mu'min untuk memperbaiki hubungan apabila ada kesalahpahaman terhadap sesama muslim atau kelompok. Menjunjung tinggi sikap toleransi untuk menumbuhkan ketentraman dan keharmonisan dalam kehidupan nyata.

Dalam kehidupan bermasyarakat selalu menemui perilaku seseorang baik atau buruk terhadap kita. Perilaku baik yang telah tercermin di masyarakat seperti bersedekah, berinfak dan tolong menolong. Sebaliknya mengenai perilaku buruk yang di dasari dengan kegiatan buruk yang penuh hawa nafsu.⁸¹

d. Akhlak kepada alam

Menjaga keamanan lingkungan alam akan memungkinkan manusia dan ciptaan Tuhan lainnya untuk hidup dalam harmoni dan menikmati anugerah yang telah diberikan kepada mereka. Selain itu, Manusia yang bertanggung jawab kepada Allah atas alam.⁸² Akhlak manusia terhadap alam bisa diwujudkan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.⁸³ Lingkungan alam yakni segala sesuatu yang berbau

⁸⁰ QS. Al-Hujarat [47]: 10

⁸¹ Imron Fauzi, *Etika Profesi Guru* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 13.

⁸² Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019), 76.

⁸³ Siti Rohmah, 47

alamiah seperti flora, fauna, dan sumber daya alam.⁸⁴ Kebersihan lingkungan bisa diwujudkan dengan cara memperbanyak tempat sampah dan terbiasa memilah sampah organik dan anorganik.⁸⁵

Manusia harus menegakkan prinsip-prinsip akhlak mulia dalam pengelolaan alam sebagai wujud akhlak karimah seorang khalifah.⁸⁶ Caranya adalah dengan mencintai alam, tumbuh-tumbuhan, tidak membunuh binatang yang tidak dibenarkan dibunuh, tidak menebang pohon sembarangan, tidak buang air besar dan kecil di sembarang tempat, di liang-liang yang dihuni makhluk lain. , dimana air tidak mengalir, membuang limbah atau sampah ke selokan dan sungai yang bisa megakibatkan banjir. Manusia mengolah alam sesuai aturan Allah dan pemanfaatan dengan cara halal dan baik.⁸⁷ Allah Swt. berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗۗۗ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.⁸⁸(Q.S Al-Qasash 28:77).

Ayat di atas dapat dipahami, jika manusia merawat dan melestarikan alam maka manusia mendapat keuntungan dan kebahagiaan, jika sebaliknya manusia akan mendapat kesengsaraan

⁸⁴ Arif Zulkifli, *Pandangan Islam terhadap Lingkungan* (Yogyakarta: Ecobook, 2017), 14.

⁸⁵ Hasnawati. “Akhlak kepada Lingkungan” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2020): 212

⁸⁶ Syabuddin Gede, 78

⁸⁷ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 24.

⁸⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 394

atas perlakuannya kepada alam yang tidak berakhlak. Dalam ayat Al-Qur'an lain juga dijelaskan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.⁸⁹ (Q.S Al-A'raf 7:56).

Akhlak kepada alam di sekolah contohnya siswa-siswi membuang sampah pada tempatnya, disiplin piket, membersihkan kamar mandi dan kerja bakti serta menyirami tumbuh-tumbuhan.

e. Akhlak bernegara

Akhlak bernegara adalah memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara.⁹⁰ Dalam akhlak bernegara imam atau pemimpin dengan cara musyawarah dengan masyarakat supaya menciptakan peraturan yang sangat penting untuk kebahagiaan rakyatnya.⁹¹ Allah Swt. berfirman:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ ۗ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ ۖ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ٣٨

“(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka”.⁹² (Q.S Asy-Syura 42:38)

⁸⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 157

⁹⁰ Kemendikbud RI, *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*, 12.

⁹¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 106.

⁹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 487

Dalam musyawarah untuk mendapatkan kebenaran atau keputusan bersama yang maslahat perlu adanya sikap yang terpuji yaitu lemah lembut, pemaaf dan memohon ampun kepada Allah Swt. sikap tersebut sebagai dasar agar musyawarah berjalan lancar dan penuh kebaikan. Allah berfirman:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن كُنْتُمْ لَءَنْفُسُكُمْ مِنْ حَوْلِكُمْ ۖ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”.⁹³ (Q.S Ali-Imran 3:159)

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa akhlak bernegara musyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi munkar dan hubungan antara pemimpin dengan rakyat. Dalam lingkungan sekolah akhlak bernegara adalah musyawarah pihak sekolah dengan wali murid dan ketua osis dengan anggota osis.

⁹³ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data kualitatif dan perlu di interpretasi untuk dapat memahami maknanya.⁹⁴

Dalam hal metode kualitatif Creswell (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna dan perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah social atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang massif bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel”.

Jenis penelitiannya ialah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan statistik.⁹⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi yang beralamat Jl. Kenjo No. 45, Glagah, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut yang melatar belakanginya adalah adanya kasus siswa-siswi yang menggunakan sepeda motor ugul-ugalan,

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 1-2

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

atribut siswa-siswi masih banyak yang kurang lengkap dan kurang rapi serta kebersihan lingkungan masih perlu penguatan. “disini sekitar tahun 2015 silam polisi melakukan operasi mendadak terkait sepeda siswa-siswi yang dimodifikasi dan terjadi tawuran di tengah jalan”.⁹⁶ Ery Rosmalia mengatakan juga: “Dari pihak sekolah sudah menghimbau ke sekolah tidak boleh membawa sepeda motor, karena umurnya masih 17 tahun ke atas dan sekarang yang membawa sepeda sekarang parkir di luar sekolah”.⁹⁷

C. Subyek Penelitian

Populasi dan sampel bisa disebut subyek penelitian.⁹⁸ Sampel yang baik adalah yang memiliki ciri, sifat yang diwakilinya.⁹⁹ Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini secara hemat adalah teknik pengambilan sampel yang menganggap informan yang paling mengerti di lingkup tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

1. Bapak Karyono, S.Pd., MT, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi. (Lihat struktur kepengurusan di BAB IV)
2. Bapak Sugito, S.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah rusan Kurikulum SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi. (Lihat struktur kepengurusan di BAB IV)
3. Bapak Aji Bagus Khoiri, S.Pd, selaku guru PAI dan BP SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi.

⁹⁶ Widorini, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022

⁹⁷ Eri Rosmalia, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 14 Desember 2022

⁹⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 130.

⁹⁹ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 14

4. Perwakilan 6 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, diantaranya adalah Distari Prayoga, Nabila Nada, Ramadani, Windiasti Amarta, Fahmi Diansyah dan Ayu Dinda Aulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan peneliti untuk memecahkan masalah.¹⁰⁰ Pengumpulan data hasil kualitas data penelitian bisa dipengaruhi oleh 2 hal yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.¹⁰¹ Pengumpulan data dapat diperoleh melalui dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data informasi, fakta dan relevan dengan penelitian. Data primer merupakan data pokok atau utama., sedangkan data sekunder adalah data yang bersifat pendukung dan bisa memperjelas gambaran hasil penelitian.¹⁰²

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Berikut dibawah ini keterangan tentang teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti untuk memecahkan masalah.¹⁰³ Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai seputar SMP Negeri 2 Glagah.

¹⁰⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

¹⁰¹ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019)

¹⁰² Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisi*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 122

¹⁰³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, karena peneliti dapat terlibat langsung terhadap sesuatu yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian. Menggunakan jenis observasi ini diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, kredibel. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga formal yaitu SMP Negeri 2 Glagah, peneliti dapat berperan sebagai partisipan mengajar, mengamati guru dalam mengajar, dan bagaimana semangat mengajarnya.

Dalam observasi peneliti menemukan beberapa catatan yaitu kebersihan masih perlu penguatan yaitu akhlak kepada alam dan beberapa siswa-siswi masih kurang rapi dalam mengenakan seragam dan masih banyak yang menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor.¹⁰⁴ Peneliti dalam observasi didampingi oleh Aji Bagus Khoiri selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII. Beliau menunjukkan bangunan gedung sekolah, masjid, kantin, toilet, parkir dan ruang guru dan lapangan olahraga.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara atau informan.¹⁰⁵ Wawancara secara mendalam bisa menangkap arti yang diberikan informan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat informan menjadi sumber data untuk dianalisis.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Observasi di SMP Negeri 2 Glagah, 14 Desember 2022

¹⁰⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

¹⁰⁶ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 117.

Peneliti dalam teknik wawancara memutuskan menggunakan wawancara semiterstruktur, karena dalam pelaksanaannya lebih bebas dalam mewawacarai dan lebih terbuka dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara ini sangat penting guna menggali informasi atau sumber data yang tidak ada saat observasi. Sebelum penulis melakukan wawancara terlebih dahulu memberikan surat kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Glagah yaitu Karyono S.Pd., MT. “Selamat datang mas di SMP Negeri 2 Glagah, terima kasih sudah melakukan penelitian di sekolah kami, saya terima. Untuk yang menjadi pendamping selama penelitian yaitu Aji Bagus Khoiri beliau selaku guru pendidikan agama Islam dan sesuai dengan judul anda”.¹⁰⁷

Pertanyaan-pertanyaan yang nantinya peneliti tanyakan saat wawancara semiterstruktur kepada informan atau narasumber yaitu:

- a. Bagaimana Penguatan Akhlak Kepada Alam Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?
- b. Bagaimana Penguatan Akhlak Bernegara Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?

¹⁰⁷ Karyono, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi 14 Desember 2022.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (Lexy J. Moleong, 2017) mendefinisikan Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik. Dalam arti lain, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dibutuhkan peneliti.¹⁰⁸ Dokumentasi terbagi menjadi tiga bentuk yaitu tulisan, gambar, dan karya. Dalam penelitian ini penulis mengharapkan menemukan atau memperoleh ketiga bentuk dokumentasi tersebut.

Data yang ingin didapatkan menggunakan teknik dokumentasi adalah antara lain :

- a. Profil SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- b. Letak Geografis SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- c. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- d. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
- e. Dokumentasi penguatan akhlak kepada Alam dan bernegara yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

E. Analisis Data

Menuurut Bogdan (Sugiyono, 2021) analisis data adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

¹⁰⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, sistemik dan sistemik, sehingga ditemukan interpretasi yang tepat.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana Langkah analisis data sebagai berikut:¹¹⁰

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi. Melalui tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/obyek.

2. Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menghemat/menyederhanakan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Dengan menggunakan kondensasi data diharapkan data menjadi kuat dan maksimal.

3. Data display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa menggunakan dalam bentuk tabel, grafik, matrik dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.”

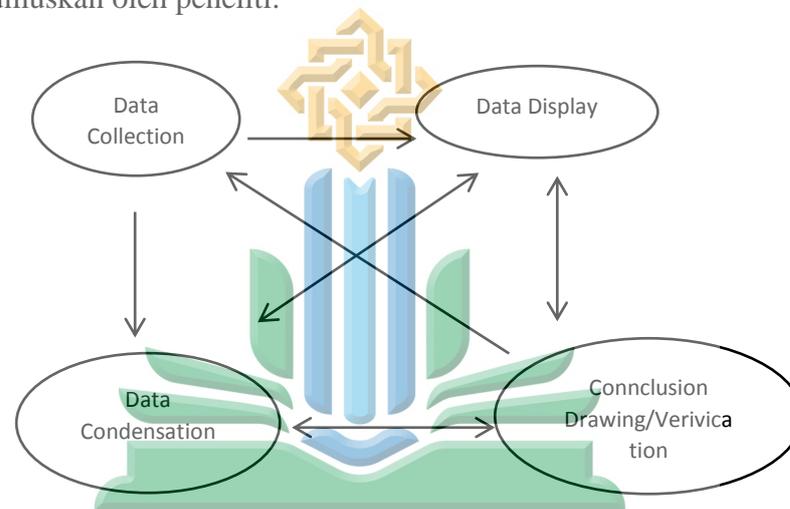
¹⁰⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39.

¹¹⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

Peneliti mendisplaykan data, supaya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

4. Conclusion Drawing/Verification (Penarik Kesimpulan)

Terakhir penulis melakukan penarikan kesimpulan setelah melakukan ketiga tahap tersebut di atas. Analisis data kualitatif terakhir ini sangat penting karena untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

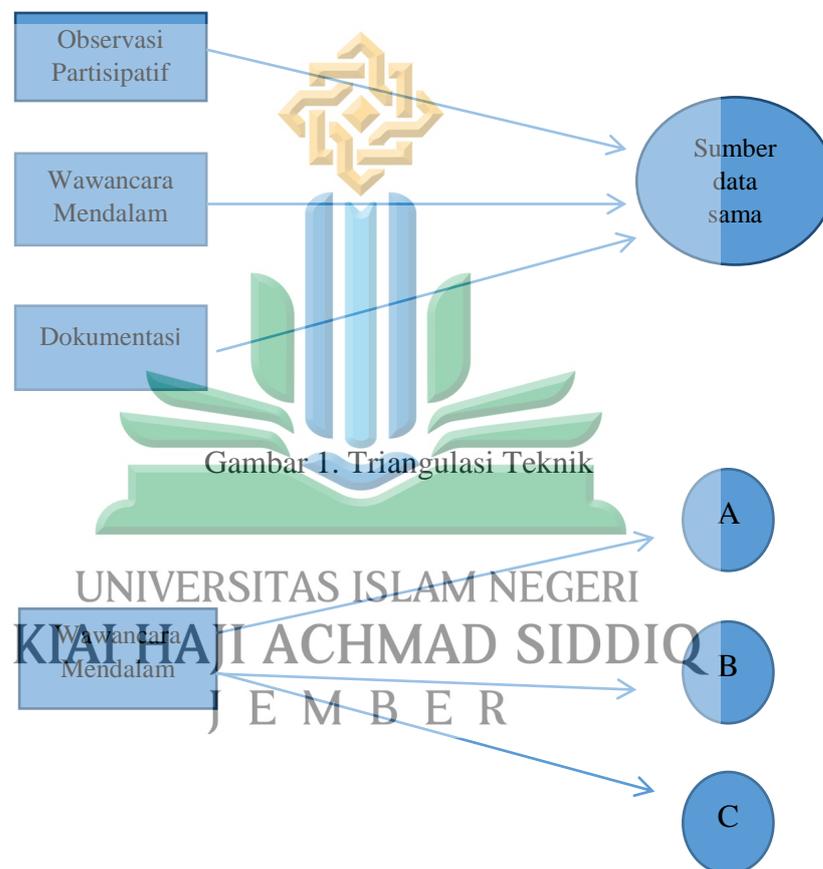


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Gambar 3. Komponen dalam analisis data model interaktif
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian penting yang diperbaharui dari kebenaran (validitas) dan akurat (realibilitas)

Peneliti mengharapkan bisa memperoleh data yang sama atau valid dan konsisten. Dengan menggunakan triangulasi data yakni triangulasi sumber dan teknik.



Gambar 2. Triangulasi Sumber

Peneliti menyakini bahwa dengan penambahan teknik triangulasi atau penggabungan teknik pengumpulan data akan lebih meningkatkan kredibilitas data dan konsisten selama penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Glagah.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian terlebih penulis menentukan tema/topik dari berbagai sumber. Kemudian mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentuka sampel penelitian dan yang terakhir dari pra lapangan yaitu menyusun rencana penelitian mulai dari tujuan, manfaat, surat ijin penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian serta menyiapkan identitas diri sebagai peneliti. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Galagah.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan ini melalui dua proses yaitu pengumpulan data dan analisis data, data yang telah dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data dipastikan banyak dan bervariasi, dan kemudian data tersebut di analisis menggunakan model analisis data Miles, Huberman dan Saldana meliputi: Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

3. Tahap Penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan sesi akhir dalam rangkaian proses penelitian. Laporan hasil penelitian secara tertulis agar bisadibicarakan atau didiskusikan hasil penelitiannya dan juga bisa dijadikan rujukan atau dikembangkan oleh pembaca atau peneliti.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi

SMP Negeri 2 Glagah adalah lembaga pendidikan formal. SMP Negeri 2 Glagah Sekolah Menengah tingkat pertama yang inklusif Humanis serta menjunjung tinggi prinsip dasar Merdeka belajar. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara tenang santai, gembira dan tanpa tekanan serta dengan tetap memperhatikan bakat alami yang mereka miliki. Proses belajar yang memerdekakan ini diharapkan bisa menjadi ruang eksplorasi diri agar peserta didik memiliki portofolio yang sesuai dengan kegemaran masing-masing. Konsep merdeka belajar disematkan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada perangkat pembelajaran guru berbasis Merdeka belajar.

SMP Negeri 2 Glagah menerapkan kurikulum merdeka hanya pada kelas VII. Sekolah saat ini fokus pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yakni elemen kunci berakhlak mulia yang direalisasikan lewat program Jum'at Cling. Program ini memiliki relevansi terhadap penguatan akhlak kepada alam. Salah satu kegiatan di dalamnya yakni menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan sekolah, mencintai tanaman dan lain sebagainya. Dalam penguatan akhlak bernegara, sekolah memiliki tata tertib siswa yang relevan dengan elemen kunci berakhlak mulia. Salah

satu kegiatan akhlak bernegara yakni upacara bendera hari senin dan kegiatan osis. Sekolah memiliki tekad dengan melakukan kegiatan tersebut siswa memiliki rasa peduli kasih yang tinggi terhadap lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, memiliki rasa toleransi yang baik dan memiliki karakter mulia.

SMP Negeri 2 Glagah memiliki sarana penunjang bagi siswa guna memaksimalkan kegiatan akademik selain berfungsi sebagai sarana penelitian fasilitas tersebut juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem sekolah, model pembelajaran berbasis e-learning memfasilitasi kebutuhan belajar siswa baik secara offline dan online.

SMP Negeri 2 Glagah merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki kelestarian alam dan penghijauan sangat baik disini juga banyak kegiatan untuk memajukan prestasi maupun karakter. Lembaga sekolah ini telah resmi berdiri pada 6 Juli 2006 setelah mendapatkan SK pendirian. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Glagah berkomitmen untuk melakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staf TU terutama siswa-siswi berupaya mewujudkannya untuk meningkatkan tanggungjawab terhadap pelestarian lingkungan hidup dan kualitas lingkungan hidup baik di sekolah, rumah masing-masing maupun masyarakat sekitar.

Kepedulian terhadap lingkungan hidup dan cinta terhadap pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui pengembangan karakter

dan meningkatkan kompetensi peserta didik. SMP Negeri 2 Glagah memiliki sarana penunjang bagi siswa guna memaksimalkan kegiatan akademik selain berfungsi sebagai sarana penelitian fasilitas tersebut juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem sekolah.

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi

SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan formal negeri. SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi terletak di Jalan Kenjo No. 45, Glagah, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, 69432, nomor telepon: 085258218934, E-mail smpnegeri2glagah@yahoo.co.id, Website : <http://smpn2glagahbwi.sch.id>.

Letak Geografis : Lintang -8 Bujur 114. Adapun batas-batas SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi adalah:

- a. Sebelah Barat : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Rumah Warga
- c. Sebelah Timur : Stadion Pinang
- d. Sebelah Utara : Pekarang atau Kebun Warga

Berdasarkan letak Geografis SMP Negeri 2 Glagah di atas menunjukkan bahwa sebelah barat tersebut biasanya tempat siswa-siswi menunggu jemputan dari orang tua. Sebelah selatan rumah warga sekaligus toko mini juga digunakan untuk menunggu jemputan dari orang tua saat pulang sekolah, hal ini memiliki relensi terhadap akhlak bernegara yakni dilarang membawa sepeda motor, larangan tersebut tertuang di tata tertib siswa. Sebelah Timur yakni Stadion Pinang,

meskipun bukan milik SMP Negeri 2 Glagah, akan tetapi sekolah dapat mengambil manfaatnya, sebelum berolahraga siswa di instruksikan oleh guru untuk memungut sampah yang ada di Stadion Pinang. Kemudian, sebelah Utara sekolah yakni pekarangan atau kebun warga, sekolah membangun tembok pagar yang lumayan tinggi di semua batas wilayah untuk menghindari siswa keluar sekolah lewat pagar atau biasa yang sering didengar yakni lompat pagar.

3. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Bayu Susanto	Komite Sekolah
2	Karyono, S.Pd.,MT.	Kepala Sekolah
3	Dra. Saryang Eni	Wakil Kepala Sekolah
4	Sugito, S.Pd.	Ur. Kurikulum
5	Ery Rosmalia Afifah, S.E.	Ur. Kesiswaan
6	Dra. Atikah	Ur. Sarana dan Prasarana
7	Drs. Taufik Hariyono	Ur. Humas
8	Dra. Rifqiyati	Bendahara BOS
9	Ani Widyastuti A.Ma.	Ka. TU (Operator)
10	Achmad Fikri Fitrananda, S.Iip	Penjab. Perpustakaan
11	Dra. Rifqiyati	Pengelola/Penjab. Lab. IPA

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi 2023.

Berdasarkan struktur kepengurusan di atas, semua memiliki peran dalam memajukan lembaga sekolah, yang paling berperan yang memiliki relevansi dengan karya tulis ilmiah ini adalah bapak Karyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Glagah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, selanjutnya bapak Sugito selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum, yang telah memberikan informasi terkait kurikulum merdeka.

4. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi

a. Visi SMP Negeri 2 Glagah

“Berprestasi, Berkarakter Dan Berbudaya Lingkungan”

b. Misi SMP Negeri 2 Glagah

- 1) Terwujudnya lulusan yang bermutu, cerdas, kompetitif, dan bertakwa dan berkarakter.
- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif sesuai SNP.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran bermutu yang berorientasi pada siswa.
- 4) Terwujudnya school cultural center dalam upaya promosi budaya daerah.
- 5) Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja tinggi.
- 6) Terwujudnya mutu manajemen sekolah yang memadai sesuai Standar Nasional Pendidikan.

- 7) Terwujudnya pengelolaan dan biaya pendidikan yang memadai, transparan, dan akuntabel.
- 8) Terwujudnya pengembangan model penilaian/assesmen yang komprehensif.
- 9) Terwujudnya sekolah yang berwawasan global yang mampu bersaing dengan sekolah lokal.
- 10) Terwujudnya sekolah yang berbudaya lingkungan menuju sekolah adiwiyata nasional.
- 11) Terwujudnya sekolah yang berorientasi imtak.
- 12) Terwujudnya sekolah yang ramah anak dan inklusif
- 13) Terwujudnya sekolah impian, inovatif, menyenangkan, peduli, indah, berakhlakul karimah dan nyaman.

Berdasarkan Visi di atas, relevan dengan fokus penelitian yakni penguatan akhlak kepada alam dan bernegara, siswa diharapkan memiliki kompetensi yang kontekstual artinya bisa menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari sekolah, memiliki karakter yang baik terhadap lingkungan sekolah atau sekitar. Adapun beberapa misi di atas relevan dengan fokus penelitian yakni poin 1,2,3,10,13. Beberapa poin ini ada kegiatan penguatan akhlak kepada alam dan bernegara.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis data memuat deskripsi atau uraian untuk menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Data yang disajikan didalam bab IV ini hasil dari pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi.

Penyajian data dan analisis bertujuan menampilkan data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya data tersebut di analisis supaya datanya benar dan akurat. Penelitian ini berjudul “Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Sesuai dengan fokus penelitian maka data yang disajikan sebagai berikut :

1. Penguatan Akhlak Kepada Alam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pelaksanaan penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah menggunakan dua cara yakni dengan pembelajaran menggunakan modul ajar dan praktek. Kelas VII menggunakan kurikulum merdeka secara otomatis pembelajarannya bersifat kontekstual. Cara tersebut bertujuan supaya siswa-siswi menjadi terbiasa atau memiliki akhlak kepada Alam.

Pada Hari Senin 30 Januari 2023, penulis melakukan pelaksanaan penelitian untuk melakukan observasi lebih mendalam terkait profil sekolah, fasilitas, batas-batas wilayah, ruang kelas. Peneliti bertemu langsung dengan kepala sekolah yakni bapak Karyono, S.Pd.,MT. sekaligus memberikan surat permohonan penelitian. Penulis mengungkapkan tujuan berkunjung di Sekolah yakni untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan judul dan fokus penelitian. Alhamdulillah beliau langsung

menyetujui permohonan penulis dalam melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi. Berikut perkataan beliau saat menerima peneneliti untuk melakukan penelitian :

“Kami selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Glagah menerima saudara untuk melakukan penelitian di wilayah sekolah ini. Sesuai dengan judul saudara terkait kurikulum merdeka, sekolah ini masih kelas VII yang menggunkan kurikulum merdeka untuk yang menemani atau pamong selama penelitian saya merekom bapak Aji Bagus Khoiri selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, nanti ditemui bapak Aji Bagus Khoiri”.¹¹¹

Peneliti selanjutnya menemui bapak Aji Bagus Khoiri untuk melakukan wawancara bertujuan mengorek informasi dan data tentang Fokus Penelitian Yang pertama yakni bagaimana penguatan akhlak kepada Alam kelas VII. Bapak Aji Bagus Khoiri merupakan pegawai negeri sipil atau yang sekarang disebut P3K. Beliau ditugaskan di SMP Negeri 2 Glagah untuk mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII. Sangat relevan menjadi pamong penulis saat penelitian berlangsung. Berikut ucapan bapak Aji Bagus Khoiri saat bertemu penulis :

“Tadi saya dihubungi bapak kepala sekolah, untuk menjadi pamong atau pendamping saudara saat penelitian di sekolah kami. Terkait seputar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII nanti akan kami berikan informasi dan data yang saudara butuhkan saat penelitian”.¹¹²

Pada Rabu 1 Februari 2023, penulis melalukan pelaksanaan penelitian dan silaturahmi, kebetulan penulis bertemu langsung dengan bapak Aji Bagus Khoiri yang sedang istirahat. Peneliti langsung mengorek informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang pertama yakni

¹¹¹ Karyono, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Senin, 30 Januari 2023

¹¹² Aji Bagus Khoiri, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Senin, 30 Januari 2023

bagaimana penguatan akhlak kepada Alam dalam kurikulum merdeka melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII. Berikut keterangan yang disampaikan oleh beliau :

“Dalam pembelajaran kami sebagai pendidik menggunakan modul ajar berakhlak mulia yang didalamnya ada akhlak kepada alam, selain dalam pembelajaran siswa dikuatkan juga melalui kegiatan konservasi lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan sekolah dan ada satu program rutin dilakukan setiap bulan namanya Jum’at cling. Jum’at cling dilakukan pada hari Jum’at ketiga dibulan tersebut. Jum’at Cling sama seperti kerja bakti atau bersi-bersih lingkungan sekolah sehari penuh”.¹¹³

Jum’at Cling program SMP Negeri 2 Glagah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan merawat alam sekitar sekolah mulai dari tumbuhan, rungan kelas, tempat ibadah, kamar mandi, kantin dan lain sebagainya. Fasilitas kebersihan sangat memadai mulai dari sapu, sekrop, tempat sampah, lap. Peneliti juga memastikan yang disampaikan oleh bapak Aji Bagus Khoiri dengan cara observasi. Peneliti menemukan selain dari keterangan beliau, di SMP Negeri 2 Glagah ada tempat pengolahan tempat sampah atau tempat pembuangan sampah, sampah-sampah yang dikumpulkan setelah Jum’at Cling akan di olah ditempat tersebut dan sudah ada petugasnya yang biasa disebut pak mulud. Peneliti juga menanyakan tentang penyimpangan akhlak kepada Alam. Berikut perkataan beliau :

“Alhamdulillah belum saya temui penyimpangan akhlak kepada Alam yang dilakukan oleh oknum siswa-siswi, sebelum saya menutup pembelajaran di kelas selalu mengingatkan dan

¹¹³Aji Bagus Khoiri, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Rabu 1 Februari 2023

menguatkan supaya menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya”.¹¹⁴

Sikap yang dilakukan bapak Aji Bagus Khoiri dapat memberikan penguatan akhlak kepada Alam dan membangun kebiasaan siswa-siswi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Media penguatan akhlak kepada Alam sangat banyak di jumpai seperti banner-banner yang ditempelkan ditembok yang bertuliskan kalimat menjaga kebersihan serta di semua sudut yang rawan akan tindakan penyimpangan akhlak kepada Alam. Sifat Kurikulum Merdeka adalah kontekstual. Siswa-siswi memperoleh materi dan juga mampu mempraktekkan dalam lingkungan sekolah, outpunya di lingkungan masyarakat.

Pada hari Kamis, 2 Februari 2023 Peneliti kembali melaksanakan penelitian. Peneliti mewawancarai siswa kelas VII A yang bernama Nabila Nada terkait penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah. Berikut perkataannya :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
“Pembiasaan membuang sampah pada tempatnya pak, terus tidak boleh merusak bunga yang dijaga oleh sekolah seperti pucuk merah, penghijauan juga pak untuk menghasilkan oksigen. Kemudian ada lagi pak, memilah dan memilah sampak organik dan anorganik. Setelah dipilah dijual pak sampahnya itu seperti botol bekas minuman, uangnya dimasukkan ke dalam kas kelas”.¹¹⁵

Informan siswa ini merupakan ketua kelas VII A, keterangan yang disampaikannya cukup berkaitan tentang apa yang peneliti tanyakan, membuang sampah pada tempatnya menjadi suatu hal yang penting karena menyangkut pribadi siswa-siwi yakni akhlak kepada Alam. Untuk

¹¹⁴ Aji Bagus Khoiri, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Rabu 1 Februari 2023

¹¹⁵ Nabila Nada, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Kamis 2 Februari 2023

menjaga kelestarian dan keindahan yang kita lakukan adalah menjaganya. Sampah yang dipilah tersebut suatu usaha untuk mengurangi sampah yang dapat mengganggu kebersihan kelas atau halaman sekolah. Inisiatif siswa, sampah yang dipilah tersebut dijual, uangnya dijadikan kas dan untuk membeli peralatan kebersihan. Peneliti mengorek keterangan kembali di kelas VII B informannya yaitu Ramadani selaku ketua kelas. berikut perkataannya :

“Kalau akhlak kepada Alam, tidak boleh menginjak dan merusak tanaman yang dilindungi sekolah pak, terus menjaga kebersihan selokan pak yang didepan kelas dan tidak boleh mengotori masjid dan halaman masjid sekolah. Fasilitas kebersihan lengkap pak seperti tempat sampah, sapu, kebut dan lap”.¹¹⁶

Informan kedua dari siswa ini fokus terhadap penguatan akhlak kepada Alam, tindakan merusak tanaman merupakan suatu hal buruk yang tidak boleh menjadi pembiasaan, Ramadani selaku ketua kelas memberikan penguatan kepada teman-teman kelasnya supaya akhlak kepada Alam konsisten. Fasilitas kebersihan lengkap, hal ini tidak bisa menjadi suatu alasan melakukan tindakan tercela yaitu membuang sampah di selokan dan mengotori masjid dengan sampah-sampah bekas makanan atau kertas, bapak Aji Bagus Khoiri selaku guru agama Islam dan budi pekerti selalu membiasakan menjaga kebersihan lingkungan bahkan ketika masuk masjid siswa-siswi harus dalam keadaan bersih dan suci. Informan selanjutnya yaitu Windiasti Amarta selaku ketua kelas VII C, peneliti bertanya seputar penguatan akhlak kepada Alam. Berikut keterangannya :

¹¹⁶ Ramadani, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Kamis 2 Februari 2023

“Selalu menjaga kebersihan kamar mandi pak, dan ada kegiatan jum’at karakter seperti kerja bakti, jum’at cling pak. Jum’at cling dilakukan 1 bulan sekali pak, nanti guru menyampaikan kalau waktunya jum’at cling, nanti perkelas dibagi-bagi tugasnya pak ad yang membersihkan halaman, kamar mandi, masjid, jalan sekolah, ruang kelas dan belakang sekolah. Yang tidak ikut jum;at cling kami sanksi pak yakni piket kelas 3 hari berturut-turut dan denda”.¹¹⁷

Lingkungan sekolah menjadi pusat perhatian yang visual dan dirasakan langsung oleh seseorang, kalau dijaga kelestariannya orang tentu memberikan apresiasi terhadap lingkungan yang dirawat. Kamar mandi menjadi salah satu tempat yang kotor, karena tempat siswa-siswi membuang air besar dan membuang air kecil. Kalau tidak menerapkan akhlak kepada akhlak Alam kamar mandi menjadi tempat yang bau serta mengerikan. Penguatan akhlak kepada Alam bersifat umum, dengan adanya program jum’at cling atau jum’at karakter guru bisa meningkatkan penguatan menjaga lingkungan sekolah. Siswa-siswi yang masih menyimpang diberi nasihat dan sanksi, hal tersebut sebagai pembelajaran supaya siswa-siswi yang melanggar tidak menganggap remeh hal yang sangat penting yakni menjaga keasrian lingkungan.

Pada hari Jum’at 10 Februari 2023, penulis kembali melakukan observasi guna untuk memastikan data hasil wawancara. Penulis di sambut langsung oleh bapak Aji Bagus Khoiri, bertepatan dengan program jum’at sehat. Sebelum Jum’at sehat, melakukan senam sehat terlebih dahulu yang dipandu oleh instruktur senam. Observasi ini sangat penting, hal dibuktikan di SMP Negeri 2 Glagah benar melakukan program Jum’at

¹¹⁷ Windiasti Amarta, diwawancara oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Kamis 2 Februari 2023.

sehat, di dalam program Jum'at hidup sehat siswa-siswi diberi tugas membersihkan sampah, menyapu, membuang sampah ke tempat pengolahan sampah dan piket kamar mandi. Jum'at karakter hidup sehat memberikan penguatan kepada siswa-siswi khususnya kelas VII, karena untuk membiasakan hidup sehat dan bersih. SMP Negeri masuk dalam sekolah Adiwiyata, karena kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah serta fasilitas kebersihan memadai.¹¹⁸ (Lihat lampiran 8)

Pada hari Kamis, 16 Februari 2023 penulis bersilaturahmi kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum yakni bapak Sugito, S.Pd. peneliti mengorek informasi kembali berdasarkan fokus penelitian yakni tentang kurikulum merdeka yang di aplikasikan pada kelas VII, berikut perkataan beliau :

“begini mas terkait implementasinya, guru mata pelajaran khususnya kelas VII, terlebih dahulu guru dibekali wawasan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) atau bisa dikatakan workshop mas, setelah itu guru dibebaskan membuat perangkat pembelajaran sesuai kehendaknya dan P5 masih bertema gaya hidup berkelanjutan untuk spenduga ini masih fase d, sedangkan kelebihanannya menurut kami kurmer ini bisa meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik, sedangkan kelemahan, kami masih beradaptasi dari K13 menuju Kurikulum Merdeka”.¹¹⁹

Pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 penulis bersilaturahmi kembali untuk pengamatan tentang Jum'at Cling. Berdasarkan informasi yang di dapat pelaksanaan jum'at cling dibuka pukul 07.00-08.00 WIB. Penulis melakukan observasi keliling khususnya diwilayah kelas VII. Hal ini

¹¹⁸ Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Jum'at 10 Februari 2023.

¹¹⁹ Sugito, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Kamis 16 Februari 2023

dibuktikan bahwa Jum'at Cling merupakan program penguatan akhlak kepada Alam, dilihat dari kegiatan-kegiatan siswa-siswi mulai dari membersihkan lingkungan kelas masing-masing, memilah sampah organik dan anorganik dari yang terkumpul saat membersihkan lingkungan sekitar dan perwakilan kelas menabung ke bank sampah TAMBAH SAGAH (Tabungan Sampah Berkah SMP Negeri 2 Glagah). Rangkaian kegiatan Jum'at Cling didampingi oleh wali kelas masing-masing.¹²⁰ Jadwal kegiatan Jum'at Cling dilaksanakan pada hari Jum'at.¹²¹ (Lihat lampiran 4)

Pada hari Jum'at, 24 Februari 2023, peneliti meminta modul proyek Juma'at Cling kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai data dokumenter, bahwasannya Jum'at Cling memiliki dasar untuk menjalankan kegiatan.¹²² (Lihat lampiran 6).

Paparan data hasil wawancara penguatan akhlak kepada alam sebagai berikut:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBUR
- Informan I: SMP Negeri 2 Glagah menjalankan kurikulum merdeka belum genap 1 tahun dan diterapkan hanya kelas VII
 - Informan II: Guru dibekali wawasan terlebih dahulu kemudian membuat modul ajar versi sendiri sesuai panduan.
 - Informan III: penguatan akhlak kepada alam pembelajaran PAI dan BP menggunakan modul ajar elemen akhlak dan kegiatan Jum'at Cling dan Jum'at sehat di dalamnya ada kegiatan bersih-bersih lingkungan kelas.
 - Informan IV: Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, dilarang meruak tanaman dan memilah dan memilih sampah organik dan anorganik.
 - Informan V: Dilarang merusak tanaman, menjaga kebersihan kelas, masjid.
 - Informan VI: Menjaga kebersihan kamar mandi dan mengikuti kegiatan Jum'at Cling. (Lihat lampiran 10)

¹²⁰ Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Jum'at 17 Februari 2023.

¹²¹ Dokumentasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Jum'at 17 Februari 2023.

¹²² Dokumentasi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Jum'at 24 Februari 2023.

Hasil wawancara ini dikuatkan oleh hasil observasi sebagai berikut:

- Observasi I: Penguatan akhlak kepada alam melalui kegiatan Jum'at sehat. Salah satu kegiatan Jum'at sehat yaitu piket kelas dalam kelas dan di luar kelas dan membersihkan sampah dan kamar mandi
- Observasi II: Jum'at Cling merupakan program P5 dari tema gaya hidup berkelanjutan. Program ini sama seperti Jum'at karakter, akan tetapi lebih detail Jum'at Cling, karena mencakup lingkungan sekolah.
- Observasi III: Kegiatan pembelajaran menggunakan modul ajar dengan metode produk (Lihat lampiran 10).

2. Penguatan Akhlak Bernegara Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pelaksanaan penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah menggunakan dua cara yakni dengan pembelajaran menggunakan modul ajar, kegiatan dan menerapkan tata tertib sekolah. Kelas VII menggunakan kurikulum merdeka secara otomatis pembelajarannya bersifat kontekstual. Cara tersebut bertujuan supaya siswa-siswi menjadi terbiasa atau memiliki akhlak kepada bernegara.

Pada hari Senin 6 Februari 2023, penulis melakukan penelitian kembali untuk memperoleh data dan informasi tentang penguatan akhlak bernegara kelas VII. Peneliti bersilaturahmi kembali dengan bapak Aji Bagus Khoiri selaku pamong dan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Peneliti menanyakan tentang penguatan akhlak bernegara di kelas VII. Berikut perkataannya :

“begini mas, kalau penguatan akhlak bernegara di lingkungan sekolah ini, saya sebagai guru agama Islam otomatis selalu menguatkan melalui pembelajaran di dalam kelas menggunakan modul ajar, dan memberikan nasihat supaya siswa-siswi tidak

melanggar tata tertib sekolah. Kemudian, kegiatan penguatan lainnya adalah upacara bendera, musyawarah osis dan menjaga kerukunan antar siswa supaya tidak bertengkar”.¹²³

Modul ajar menjadi perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akhlak bernegara serta guru juga menunjukkan contoh akhlak bernegara seperti amar ma’ruf nahi munkar, siswa-siswi diberikan pemahaman semacam itu supaya kehidupan bernegara tentram dan tidak merugikan masyarakat, dalam lingkungan sekolah siswa-siswi supaya mentaati tata tertib sekolah yang sudah di sosialisasikan oleh pihak sekolah, seperti menggunakan atribut lengkap, datang tepat waktu, tidak membawa sepeda motor karena masih di bawah umur dan mengikuti kegiatan sekolah dengan baik. Peneliti kemudian mengorek kembali tentang penyimpangan akhlak bernegara siswa-siswi lingkungan sekolah. Berikut keterangannya :

“mayoritas sudah baik, hanya saja mas ada sebagian kecil oknum siswa yang masih melanggar seperti menggunakan atribut tidak lengkap, telat masuk sekolah, dan membawa sepeda motor. Untuk motor tidak diperbolehkan parkir di dalam lingkungan sekolah karena dilarangan oleh negara. Bagi siswa-siswi yang membawa sepeda motor parkirnya di luar sekolah. Sebagai guru agama Islam, sudah menjadi tugas kami mencegah perkara buruk”.¹²⁴

Pada hari Selasa 7 Februari 2023 penulis bersilaturahmi kembali untuk melakukan observasi untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh saat wawancara dengan informan kunci akurat dan benar. Peneliti bertemu langsung dengan Aji Bagus Khoiri yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemudian penulis mengunjungi

¹²³ Aji Bagus Khoiri, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Senin 6 Februari 2023

¹²⁴ Aji Bagus Khoiri, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Kamis 6 Februari 2023.

tempat parkir yang diluar sekolah untuk memastikan seberapa banyak siswa-siswi yang membawa sepeda motor. Alhasil, lumayan sedikit yang membawa sepeda motor, jadi tempat parkir yang ada diluar bukan milik sekolah, melainkan milik masyarakat sekitar sekolah yang sifatnya berbayar. Kemudian penulis bergegas ke dalam sekolah, tepat saat jam istirahat untuk mengamati kelengkapan atribut sekolah dan kerapian menggunakan atribut. Menggunakan atribut sekolah dengan lengkap merupakan akhlak bernegara, karena masuk pada tata tertib sekolah. Siswa-siswi mayoritas atributnya lengkap dan ada oknum siswa yang masih kurang rapi menggunakan atributnya serta salah atribut atau seragam.¹²⁵ Hasil pengamatan relevan dengan informasi saat wawancara dengan bapak Aji Bagus Khoiri. (Lihat lampiran 9)

Pada hari Rabu 8 Februari 2023, penulis mengorek kembali kepada siswa-siswi kelas VII. peneliti menanyakan tentang bagaimana penguatan akhlak bernegara kelas VII di lingkungan SMP Negeri 2 Glagah. Pertanyaan ini sangat penting untuk dipertanyakan kepada informan (siswa) untuk mengetahui hal apa yang saja yang mereka lakukan serta apa saja penguatan akhlak bernegara yang diberikan oleh guru agama Islam. Peneliti menanyakan kepada Distari Prayoga selaku ketua kelas VII F. berikut informasi yang diberikan :

“Tidak boleh melanggar tata tertib sekolah pak, ada lagi pak kalau upacara atributnya harus lengkap, tidak boleh membawa sepeda motor ke sekolah, kecuali guru pak. Temen-temen yang membawa sepeda motor parkirnya di luar sekolah. Pembelajaran akhlak

¹²⁵ Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Selasa 7 Februari 2023.

menggunakan modul pak, jadi setelah dijelaskan guru membuat quotes pak, seperti kata-kata mutiara”.¹²⁶

Selanjutnya informan kedua yakni Fahmi Diansyah selaku ketua kelas VII E, yang akan penulis tanyakan tentang penguatan akhlak bernegara kelas VII. Berikut keterangannya :

“yang paling kelihatan upacara bendera pak, terus siswa-siswi tidak boleh lompat pagar untuk pulang dulu atau bolos pak. Alhamdulillah saya perhatikan pak sebagai ketua kelas tidak ada yang bolos dan lompat pagar. Kalau izin keluar sekolah harus ada surat izinnya pak dari sekolah. Bapak Aji Bagus Khoiri selalu menguatkan kita dan menasehati tentang akhlak bernegara pak, kata beliau harus menaati tata tertib sekolah”.¹²⁷

Yang terakhir informan dari siswa-siswi yakni Ayu Dinda Aulia selaku ketua kelas VII D. Penulis mengorek kembali tentang penguatan akhlak bernegara bertujuan mengetahui bagaimana penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah. Berikut keterangan yang diberikan Informan kepada penulis :

“Menggunakan atribut lengkap pak, dan adil saat pembentukan kelompok pak, mematuhi tata tertib siswa pak dan tidak boleh membawa sepeda motor, kalau membawa motornya harus di parkir di luar sekolah. Guru agama Islam bapak Aji Bagus selalu menguatkan kepada kami pak, bahwasannya akhlak bernegara sudah ada pada zaman kenabian”.¹²⁸

Dari ketiga informan diatas, informasi yang didapat bahwa penguatan akhlak bernegara di SMP Negeri 2 Glagah yakni mengikuti upacara bendera, bermusyawarah saat pembentukan pengurus kelas dan osis, mematuhi tata tertib sekolah dan menggunakan atribut lengkap. Data hasil wawancara perlu dibuktikan dengan observasi.

¹²⁶ Distari Prayoga, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Rabu 8 Februari 2023.

¹²⁷ Fahmi Diansyah, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Rabu 8 Februari 2023.

¹²⁸ Ayu Dinda Aulia, diwawancarai oleh penulis, Glagah, Banyuwangi, Rabu 8 Februari 2023

Pada hari Senin, 13 Februari 2023 peneliti melakukan observasi, berdasarkan hasil pengamatan, siswa-siswi setelah memasuki kelas kemudian menuju lapangan untuk melaksanakan upacara bendera rutin setiap hari senin, atribut saat mengikuti upacara bendera lengkap, meskipun masih ada oknum siswa-siswi atributnya kurang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa upacara bendera adalah bentuk penghormatan kepada negara dan cinta tanah air.¹²⁹ (Lihat lampiran 9)

Pada hari Rabu 22 Februari 2023, peneliti bersilaturahmi kembali untuk melakukan pengamatan tentang agenda osis, penulis bertemu dengan bapak Aji Bagus Khoiri, peneliti ditunjukan langsung ke kantor osis. Agenda osis yakni rapat mengenai program-program osis dalam periode tertentu, rapat osis diselenggarakan di musholla lama.¹³⁰ Kegiatan osis memiliki jadwal kegiatan rapat belum terprogram masih peneliti menemukan pada hari Rabu.¹³¹ (Lihat Lampiran 9).

Hal ini senada apa yang dikatakan informan kunci, bahwasannya akhlak bernegara dalam lingkungan sekolah adalah rapat osis, karena didalamnya memuat nilai-nilai akhlak mulia. Hal ini dibuktikan bahwa dalam merumuskan sesuatu, terlebih dahulu meminta pendapat, saran atau usulan kepada anggota osis.

Pada hari Kamis 23 Februari 2023, peneliti melakukan observasi atau pengamatan kembali terkait pembelajaran di kelas. Secara umum pembelajaran kelas VII menggunakan modul ajar, peneliti mengambil

¹²⁹ Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Senin 13 Februari 2023.

¹³⁰ Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Senin 22 Februari 2023.

¹³¹ Dokumentasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Senin 22 Februari 2023.

sampel dalam pembelajaran yakni kelas VII A. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode produk. Pelaksanaannya diawali pembukaan, apersepsi, dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi pelajaran yakni elemen akhlak. Selanjutnya siswa membuat quotes terkait akhlak mulia yang diantaranya akhlak kepada alam dan bernegara usaha mencegah perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, peserta didik mempresentasikan hasil karyanya.¹³² Kegiatan pembelajaran hari Kamis memakai atribut pakaian adat.¹³³ (Lihat lampiran 8), Modul ajar elemen akhlak bisa dilihat di lampiran 5.

Paparan data hasil wawancara penguatan akhlak bernegara sebagai berikut:

- Informan 1: Penguatan akhlak bernegara melalui pembelajaran menggunakan modul ajar kurikulum merdeka, melalui tata tertib siswa dan kegiatan upacara bendera, kegiatan osis seperti musyawarah.
- Informan 2: Dilarang melanggar tata tertib siswa dan pembelajaran menggunakan modul ajar.
- Informan 3: penguatan akhlak bernegara yang paling kelihatan yakni upacara bendera dan tata tertib siswa.
- Informan 4: Menggunakan atribut sekolah lengkap dan mematuhi tata tertib siswa. (Lihat lampiran 10)

Hasil wawancara ini dikuatkan oleh hasil observasi sebagai berikut:

- Observasi I: SMP Negeri 2 Glagah melarang membawa sepeda motor dan memakai atribut sekolah yang tertuang pada tata tertib siswa.
- Observasi II: Kegiatan upacara bendera hari senin rutin diselenggarakan.

¹³² Observasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Kamis 23 Februari 2023.

¹³³ Dokumentasi, SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi, Kamis 23 februari 2023.

Observasi III: Penguatan akhlak bernegara di lingkungan intra sekolah yakni osis, salah satu kegiatan yaitu rapat atau musyawarah. (Lihat lampiran 10)

Tabel 4.2 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Penguatan Akhlak kepada Alam dalam Kurikulum Merdeka Melalui pendidikan agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	1) Menggunakan modul ajar berakhlak mulia kepada Alam 2) Juma'at Sehat 3) Jum'at Cling
2	Penguatan Akhlak Bernegara dalam Kurikulum Merdeka Melalui pendidikan agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	1) Menggunakan modul ajar 2) Mematuhi tata tertib siswa 3) Rapat osis untuk msyawarah 4) Mengikuti upacara bendera

Sumber : Penyajian Data dan Analisis BAB IV (Lihat lampiran 11)

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan bagian untuk membahas temuan data dan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan analisis induktif bertujuan untuk mengetahui penguatan akhlak kepada Alam dan Akhlak bernegara kelas VII di SMP negeri 2 Glagah yang selanjutnya disimpulkan. Dalam pembahasan temuan sebagai berikut :

1. Penguatan Akhlak kepada Alam dalam Kurikulum Merdeka melalui pendidikan agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguatkan perilaku tertentu dengan memberikan apresiasi saat perilaku tersebut muncul. Akhlak kepada Alam merupakan Menjaga

keamanan lingkungan alam akan memungkinkan manusia dan ciptaan Tuhan lainnya untuk hidup dalam harmoni dan menikmati anugerah yang telah diberikan kepada mereka. Selain itu, Manusia yang bertanggung jawab kepada Allah atas alam. Pembahasan temuan dimulai dengan :

a. Modul Ajar

Pembelajaran kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi telah bertransformasi menggunakan Kurikulum Merdeka. Bapak Aji Bagus Khoiri selaku guru agama Islam mengungkapkan bahwa modul ajar sangat membantu guru dalam kegiatan belajar dan mengajar di dalam modul ajar dibuka dengan kegiatan awal, apersepsi, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Modul ajar adalah suatu rancangan pembelajaran untuk dijadikan panduan atau pedoman guru saat mengajar. Modul ajar bisa di modifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya. Proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki visi yakni mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik. Modul ajar memiliki sinergi yang relevan untuk penguatan akhlak kepada Alam yang masuk pada elemen kunci berakhlak mulia.

b. Jum'at Sehat

Jum'at sehat dilakukan pada hari Jum'at satu bulan sekali. Kegiatan ini dibuka dengan senam bersama yang dipandu instruktur senam. Dilihat dari program karakter hidup sehat memiliki hubungan yang relevan adalah kegiatan bersih-bersih. Kegiatan kerja bakti dilakukan setelah senam. Karakter hidup sehat mengajarkan tentang

mencintai alam dan pembiasaan hidup bersih. Lingkungan sekolah bersih dan indah akan menyebabkan hidup sehat. Kegiatan jum'at karakter hidup sehat ditutup setelah siswa-siswi sudah selesai melakukan kegiatan bersih-bersih.

c. Jum'at Cling

Temuan yang menarik ini adalah program unggulan SMP Negeri 2 Glagah yakni Jum'at Cling. Kegiatan akbar yang dikhususkan untuk penguatan akhlak kepada Alam. Kegiatan Jum'at Cling yakni sama dengan Jum'at karakter hidup sehat, akan tetapi Jum'at Cling lebih kompleks dalam kegiatan penguatan akhlak kepada lingkungan sekolah atau alam. Jum'at Cling dibuka pukul 07.00-08.00. Masing-masing siswa-siswi membersihkan lingkungan kelasnya. Kegiatan Jum'at Cling didampingi oleh wali kelas. Mulai dari membersihkan ruang kelas, depan kelas, belakang kelas dan taman yang ada dilingkungan sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil membersihkan lingkungan sekolah dan kelas berupa sampah organik dan anorganik, siswa-siswi memilah dan memilah sampah secara bersama. Perbedaan sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari limbah hayati contoh daun, kulit buah, ranting. Sampah Anorganik merupakan antonim dari sampah organik yang memiliki definisi sampah yang dihasilkan dari limbah hayati seperti botol, kaleng, plastik, kertas,

logam dan kaca. Berdasarkan temuan jumlah sampah anorganik lebih banyak.

Sampah Anorganik yang dikumpulkan saat membersihkan lingkungan sekolah sekitar, ditabung oleh salah satu perwakilan kelas. tempat menabung sampah terletak disamping kelas VII A. sampah tersebut ditimbang oleh petugas osis yang memakai rompi go green berwarna hijau tua. Hasil menimbang sampah tersebut di catat didalam buku tabungan TAMBAH SAGAH (Tabungan Sampah Berkah SMP Negeri 2 Glagah) perkilo dihargai 1.500 rupiah. Penguatan akhlak kepada Alam begitu kompleks yang ada di Jum'at Cling, mulai dengan membersihkan sampah dan pemanfaatan sampah untuk dijadikan sumber pemasukan kelas yang digunakan untuk kebutuhan kelas.

Kegiatan akhir Jum'at Cling adalah pengelolaan sampah. Sampah organik yang telah dikumpulkan di timbun di bank sampah yang terletak disamping kelas VII A tugas siswa-siswi hanya mengumpulkan, yang mengolah sampah tersebut yakni bapak mulud atau tukang kebersihan sekolah. kegiatan Jum'at Cling berdampak besar bagi siswa-siswi kelas VII yang notabene masih pengenalan lingkungan sekolah dan perlu penguatan serius untuk membiasakan akhlak kepada Alam.

2. **Penguatan Akhlak Bernegara dalam Kurikulum Merdeka melalui pendidikan agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.**

Akhlak bernegara adalah memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara.¹³⁴ Dalam akhlak bernegara imam atau pemimpin dengan cara musyawarah dengan masyarakat supaya menciptakan peraturan yang sangat penting untuk kebahagiaan rakyatnya.¹³⁵ Dalam lingkungan sekolah siswa-siswi disiplin menaati tata tertib sekolah yang berlaku. Temuan penelitian meliputi :

a. Tata Tertib Siswa

Siswa-siswi bisa dikatakan hidup bernegara adalah dengan mematuhi tata tertib sekolah sebagaimana yang diwartakan oleh guru. Tata tertib mengatur tingkah laku siswa-siswi supaya memiliki akhlak yang terpuji meskipun penerapannya di lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya dampak yang besar nantinya bagi siswa-siswi di kehidupan bermasyarakat. Tata tertib yang dirumuskan sekolah yakni.

b. Osis

Kegiatan ini bentuk miniatur rapat kenegaraan seperti pemerintah dengan anggota legislatif, menteri, komunitas, dan organisasi masyarakat. Dalam rapat osis bertujuan untuk merencanakan program-program selama masa bakti periode. Kelas VII semua menjadi anggota osis, namun hanya beberapa orang yang menjadi pengurusnya.

Letak akhlak bernegara yaitu saat musyawarah, tukar pendapat,

¹³⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*, 12.

¹³⁵ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 106.

menyampaikan pendapat dengan sopan dan santun, tidak memotong pembicaraan dan memutuskan program dengan voting. Osis (Organisasi Siswa Intra Sekolah) memiliki manfaat yang penting bagi siswa. Manfaatnya siswa-siswi memiliki akhlak mulia yang tinggi dalam urusan kenegaraan di kehidupan masyarakat baik merencanakan sesuatu atau menyelesaikan sesuatu mengedepankan akhlak.

Osis SMP Negeri 2 Glagah memiliki 2 bagian pengurus yaitu pengurus inti dan pengurus harian dalam pembentukan pengurus atau perangkat osis melalui voting dan yang memilih adalah semua siswa-siswi kelas VII-IX. Untuk pengurus harian dilakukan seleksi umum yang diikuti kelas VII dan VIII.

Osis salah satu wasilah siswa-siswi untuk bisa memiliki akhlak bernegara dengan baik dan benar, selain yang dijelaskan diatas. Kelas VII merupakan permulaan untuk berproses dalam kegiatan intra sekolah.

c. Upacara Bendera

Upacara Bendera merah putih setiap hari Senin merupakan bentuk penghormatan kepada negara Indonesia. Dalam Islam kita diajarkan supaya cinta tanah air. Upacara bendera merupakan bentuk kecintaan warga kepada negaranya. Kegiatan tersebut mencerminkan akhlak bernegara. Dalam upacara bendera siswa-siswi memakai atribut lengkap dan masuk sekolah tepat waktu.

Upacara bendera memuat nilai-nilai akhlak bernegara seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya, membaca UUD 1945 dan Pancasila. Sama halnya upacara bendera yaitu mengormati jasa pahlawan yang telah berjuang dalam kemerdekaan Indonesia dan menjaga keutuhan NKRI.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penguatan akhlak kepada Alam dan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan modul ajar dan kegiatan P5 yang berhubungan dengan akhlak kepada Alam dan akhlak bernegara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penguatan akhlak kepada alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah.

Penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah direalisasikan sebagai berikut: 1). Menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul ajar elemen kunci akhlak. 2). Jum'at Karakter sehat di dalamnya ada kegiatan bersih-bersih lingkungan kelas. 3). Kegiatan konservasi, kelestarian lingkungan sekolah dan mencegah penyimpangan akhlak kepada Alam, program tersebut yakni Jum'at Cling, kegiatan ini diterapkan 1 bulan sekali. Dalam kegiatan Jum'at Cling seperti halnya kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara detail yang diantaranya : kelas, halaman sekolah,taman, kamar mandi, masjid. Dalam Jum'at Cling siswa-siswi memilih dan memilah sampah organik dan anorganik. Guru menunjukan dan mendampingi siswa dalam Jum'at Cling supaya penguatan akhlak kepada Alam maksimal.

2. Penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah.

Penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah direalisasikan melalui pembelajaran di kelas menggunakan modul ajar dan guru PAI memberikan nasihat kepada siswa-siswi supaya mematuhi tata tertib siswa salah satunya memakai atribut lengkap. Kegiatan penguatan akhlak bernegara diantaranya yakni upacara bendera, musyawarah osis.. Penyimpangan akhlak bernegara ada sedikit seperti atribut sekolah tidak lengkap, telat masuk sekolah dan membawa sepeda motor.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru perlu memerhatikan siswa dalam kedisiplinan memakai atribut sesuai dengan harinya, semisal atributnya hilang atau rusak segera ditindak lanjuti dan kalau ada secara sengaja guru hendaknya memberikan sanksi.

2. Bagi Siswa

Seorang siswa keren dan cerdas, sebaiknya dihilangkan celometan saat ada guru dan mematuhi perintah guru, pada dasarnya guru merupakan orang tua siswa disekolah dalam menimba ilmu.

3. Bagi Lembaga

Lembaga sekolah, hendaknya menambah program akhlak mulia, khususnya akhlak kepada Alam dan akhlak bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arifin, Samsul. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- At-Tirmidzi, Imam. *Asy-Syamail al-Muhammadiyah*, Terjemahan Muhammad Khoyrurrijal. Depok: Keira Publishing, 2020.
- Awwaliyah, Robiatul dan Hasan baharun. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Nasional Pendidikan (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, no. 1 (Agustus 2018): 34-49.
- Badrudin. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB Press, 2015.
- Bahaf, Muhammad Afif. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: A-Empat, 2015.
- Damanhuri. *Akhlaq Tasawuf*. Banda Aceh: PeNA, 2010.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2005.
- Dwi Efyanto, "Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum Smk." Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Fathurrohman, Muhammad. *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam: Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Guru*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – (2019):79-90*.
- Gede, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019.

- Haryoko, Sapto. Bahartiar, dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Hasbi, Muhammad, *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Hasnawati. "Akhlak Kepada Lingkungan" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (Desember 2020): 203-218.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2016.
- Huda, Nailul. *Kajian Aqidatul Awam*. Kediri: Santri Salaf Press, 2019.
- Kemenag RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang dan Diklat, 2019.
- Kemendikbud RI. *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. 2022.
- Kemendikbud RI. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. 2022
- Kemendikbudristek RI. *Panduan Pengembangan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*. 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*. 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*, 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. *Keputusan Mendikbudristek Nomor 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 2022
- Mashudi. *Inovasi Pembelajaran dan Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2014.
- Muchtar, Jauhari Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Muhaemin dan Bulu'K. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palopo: Read Institute Press, 2014.

- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Mundir. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN jember Press, 2012.
- Mustaghfiroh, Siti, Tauhid Hidayat Nazar, dan Badrudin Safe'i. "Etika Keutamaan Dalam Akhlak Tasawuf Abdul Qodir Al-Jailani: Relevansinya dengan pengembangan karakter manusia." *Jurnal Islam Nusantara* 5, no. 1(Januari-Juni 2021): 24-37.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Purwanto, Jazuli Suryadhi, agus Herta Sumarto, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 3*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakterisitik dan keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi." *Jurnal Eksis* 8, no.1 (Maret 2012): 2053 – 2059.
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press, 2020.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Samrin. " Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no.1 (Januari-juni 2015): 101-116.
- Siswanto. *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*. Surabaya: Pena Salsabila, 2015.
- Subakri. *Tanggung Jawab dan Strategi Pengajaran Anak dalam Nash*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Sugiri, Wiku Aji dan Sigit Priatmoko. "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no.1 (2020): 53, <https://core.ac.uk/download/pdf/322523218.pdf>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.

- Suhayib. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Suyuti, Muh Hikamudin. *Buku Ajar Ilmu Akhlak*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Almasdi Syahza. *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Tafsir, A., Ahmad Supardi, Hasan Basri, Mahmud, Opik Taufik Kurahman, Pupuh Fathurrahman, Supriatna, Tedi Priatna, Uus Ruswandi, dan Yaya suryana. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2006.
- Tobroni. *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis, Spiritualitas*. Malang: UMM Press, 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS, 2021.
- TR, Buranuddin. *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Subang: Royyan Press, 2016.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlak Taswuf*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Wibisono Dermawan. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga, 2006
- Zakiyatul Nisa'. "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Zulkifli, Arif. *Pandangan Islam terhadap Lingkungan*. Yogyakarta: Ecobook, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIF HIDAYATULLAH
NIM : T20191490
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudiann hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 Maret 2023
Saya yang menyatakan,


SYARIF HIDAYATULLAH
NIM. T20191490

Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia dalam Kurikulum Merdeka kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Berakhlak Mulia Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 	<ol style="list-style-type: none"> Akhlak kepada alam Akhlak Bernegara Pengertian Kurikulum Merdeka Tujuan Kurikum Merdeka Ruang Lingkup Kurikulum Merdeka Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Pengertian pendidikan agama Islam dan Budi pekerti Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dasar Pendidikan agama Islam Fungsi PAI dan BP Visi dan Misi PAI dan BP Tujuan PAI dan BP Pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka Fase D 	<ol style="list-style-type: none"> Merawat, melestarikan alam dan musyawarah Membangun kompetensi, Standar pembelajaran dan pendidikan di Indonesia, Penciptaan modul pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan (Tarbiyah, Ta'dib & Ta'lim), (Iman, Islam, Ihsan) (Quran, Hadits, Ijma' & Qiyas) 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer: <ul style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Wakil Kepala Sekolah ur. Kurikulum Guru PAI Dan Budi Pekerti Kelas VII Karyawan Siswa kelas VII Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> Dokumenter Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pend. Penelitian: <i>Kualitatif</i> Jenis Penelitian : <i>Deskriptif</i> Lokasi Penelitian <i>SMP Negeri 2 Glagah</i> Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> <i>Observasi</i> <i>Wawancara</i> <i>Dokumentasi</i> Analisi Data <ul style="list-style-type: none"> <i>Kondensasi Data</i> <i>Penyajian Data</i> <i>Verifikasi</i> Validitas Data: <ul style="list-style-type: none"> <i>Triangulasi Sumber</i> <i>Triangulasi Teknik</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Penguatan Akhlak Kepada Alam Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi? Bagaimana Penguatan Akhlak bernegara Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi?

Lampiran 3



JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 2 GLAGAH
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Semester Genap

Berlaku mulai, 16 Januari 2023

JAM KE	HARI	WAKTU	KELAS																	KETERANGAN		
			7A	7B	7C	7D	7E	7F	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	KODE	NAMA GURU
0	SENIN	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																	1	Karyono, S.Pd., M.T.	
0		07.00-07.45	UPACARA																	2	Dra. Dhenik Enggarini	
0		07.45-08.00	BERDOA																	3	Sugito, S.Pd.	
1		08.00-08.40	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	4	Sutarno, S.Pd.
2		08.40-09.20	23I	23I	26F	25J	20G	17E	22C	6G	8F	18D	28H	2E	5I	5I	7G	10L	13D	14E	5	Drs. Taufik Hariyono
3		09.20-10.00	23I	23I	26F	25J	20G	17E	22C	4L	8F	18D	28H	2E	5I	5I	13D	7G	24C	14E	6	Alifatu Rubaniyah, S.E.
		10.00-10.20	ISTIRAHAT																	7	Drs. Sumahyu, S.Pd.	
4		10.20-11.00	15B	26F	12L	11D	17E	27K	2E	22C	6G	4L	25J	28H	14E	7G	9F	3C	24C	16H	8	Dra. Rifqiyati
5		11.00-11.40	15B	26F	11D	20G	17E	27K	2E	22C	4L	6G	25J	28H	14E	7G	9F	3C	24C	16H	9	Dwi Yamsih PRW., S.Pd.
		11.40-12.10	SHALAT DHUHA BERJAMAAH																	10	Dra. Atikah	
6		12.10-12.50	21C	20G	28M	17E	19A	26F	8F	2E	22C	25J	24C	6G	3C	14E	15B	27A	9F	11K	11	Sutiami, S.Pd.
7		12.50-13.30	21C	12L	28M	17E	19A	26F	8F	2E	22C	25J	24C	4L	3C	14E	15B	27A	9F	11K	12	Widorini, S.Pd.
PIKET		1. SUGITO, S.Pd.		2. DWI YPRW, S.Pd.				3. AJI BAGUS KHOIRI, S.Pd.				4. DIAN YULI ANDARI, A.Md.					13	Hakimatussholikhah Effendi, S.Pd.				
0	SELASA	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																	14	Dra. Lusi Andarini	
0		07.00-07.15	BERDOA																	15	Dra. Revinextien Masjama	
1		07.15-07.55	17E	21C	23I	26F	22C	20G	6G	2E	25J	19A	8F	24C	15B	13D	5I	9F	27A	14E	16	Dra. Saryang Ani
2		07.55-08.35	17E	21C	23I	26F	22C	20G	6G	2E	25J	19A	8F	24C	15B	13D	5I	9F	27A	14E	17	Rini Dianingrum, S.Pd.
3		08.35-09.15	11D	17E	20G	23I	26F	22C	29B	18D	28H	7B	6G	2E	12J	14E	16H	5I	9F	27A	18	Melati Mekar Senja, S.Pd.
4		09.15-09.55	11D	17E	20G	23I	26F	22C	29B	18D	28H	7B	6G	2E	12J	14E	16H	5I	9F	27A	19	Aji Bagus Khoiri., S.Pd.
		09.55-10.15	ISTIRAHAT																	20	Ery Rosmalia Affah, S.E.	
5		10.15-10.55	12L	26F	19A	20G	25J	11D	4L	22C	2E	24C	6G	8F	13D	3C	28K	15B	10L	9F	21	Suhartatik, M.Pd.
6		10.55-11.35	21C	26F	19A	20G	25J	11D	18D	22C	2E	24C	4L	8F	13D	3C	28K	15B	7G	9F	22	Fitri Dwi Wahyuni, S.Pd.
		11.35-12.10	SHALAT DHUHA BERJAMAAH																	23	Arif Sampurna, S.Pd.	
7	12.10-12.50	21C	15B	16K	19A	17E	29M	25J	26K	27K	8F	24C	18D	13D	10L	3C	12J	11K	7G	24	Selamet Hidayat, S.Pd.	
8	12.50-13.30	21C	15B	16K	19A	17E	29M	25J	26K	27K	8F	24C	18D	10L	7G	3C	12J	11K	13D	25	Nurlaili Iftita, S.Pd.	
PIKET	1. ERY RA., S.E.		2. ALIFATU R., S.E.				3. SELAMET HIDAYAT, S.Pd.				4. SUTIAM, S.Pd.			5. ELOK Y.F., S.Pd.					26	Elok Yieldsihais Faiqoh, S.Pd.		

JAM KE	HARI	WAKTU	KELAS																KETERANGAN			
			7A	7B	7C	7D	7E	7F	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	KODE	NAMA GURU
0	RABU	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																27	Ken Ismi Rozana, S.H.		
0		07.00-07.15	BERDOA																28	Dian Yuli Andari, A.Md.		
1		07.15-07.55	25J	21C	17E	15B	23I	19A	6G	28H	8F	2E	7B	24C	16H	9F	27A	14E	5I	12J	29	Achmad Fikri Fitrananda, S.IIP.
2		07.55-08.35	25J	11D	17E	15B	23I	19A	22C	28H	8F	2E	7B	24C	16H	9F	27A	14E	5I	12J	30	Hj. Horidatul Bahiyah, S.PdI.
3		08.35-09.15	20G	11D	21C	17E	26F	23I	22C	6G	2E	24C	8F	25J	3C	15B	14E	13D	12J	5I		
4		09.15-09.55	20G	11D	21C	17E	26F	23I	22C	6G	2E	18D	8F	25J	3C	15B	14E	13D	12J	5I	KODE	MATA PELAJARAN
		09.55-10.15	ISTIRAHAT																A	PENDIDIKAN AGAMA		
5		10.15-10.55	16K	17E	26F	12L	11D	20G	28H	29B	18D	6G	2E	19K	7G	25K	9F	13D	14E	24C	B	PKn
6		10.55-11.35	16K	17E	26F	21C	22C	12L	28H	29B	18D	6G	2E	19K	7G	25K	9F	3C	14E	24C	C	BAHASA INDONESIA
		11.35-12.10	SHALAT DHUHA BERJAMAAH																D	BAHASA INGGRIS		
7	12.10-12.50	26F	20G	11D	21C	22C	15B	18D	8F	29B	28H	19K	7B	9F	27A	13D	3C	16H	24C	E	MATEMATIKA	
8	12.50-13.30	26F	20G	11D	21C	22C	15B	18D	8F	29B	28H	19K	7B	9F	27A	13D	3C	16H	10L	F	IPA	
PIKET		1. SUTARNO, S.Pd.	2. Dra. DHENIK E.	3. HAKIMATUSSHOLIKHAH E., S.Pd.	4. FITRI DWI WAHYUNI, S.Pd.															G	IPS	
0	KAMIS	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																H	SENI BUDAYA		
0		07.00-07.15	BERDOA																I	PENJAS ORKES		
1		07.15-07.55	19A	16K	15B	21C	11D	25J	2E	23I	6G	24C	30A	5I	27A	9F	14E	28K	13D	7G	J	BAHASA JAWA
2		07.55-08.35	19A	16K	15B	21C	11D	25J	2E	23I	6G	24C	30A	5I	27A	9F	14E	28K	13D	7G	K	PRAKARYA
3		08.35-09.15	17E	28M	25J	26F	20G	11D	23I	30A	19A	8F	5I	6G	14E	13D	7G	9F	24C	15B	L	BK
4		09.15-09.55	17E	28M	25J	26F	19L	22C	23I	30A	19A	8F	5I	6G	14E	13D	7G	9F	24C	15B	M	INFORMATIKA
		09.55-10.15	ISTIRAHAT																			
5		10.15-10.55	11D	19A	20G	29M	27K	17E	26K	8F	22C	2E	18D	30A	25K	3C	12J	16H	7G	24C	KODE	NAMA GURU
6		10.55-11.35	20G	19A	21C	29M	27K	17E	26K	8F	22C	2E	18D	30A	25K	3C	12J	16H	7G	24C	P1	Elok Yieldsihah Faiqoh, S.Pd.
		11.35-12.10	SHALAT DHUHA BERJAMAAH																P1	Dian Yuli Andari, A.Md.		
7	12.10-12.50	28M	25J	21C	16K	29M	26F	30A	18D	22C	27K	2E	8F	7G	12J	3C	14E	15B	9F	P1	Dra. Saryang Eni	
8	12.50-13.30	28M	25J	21C	16K	29M	26F	30A	22C	18D	27K	2E	8F	3C	12J	10L	14E	15B	9F	P2	Aji Bagus Khoiri, S.Pd.	
PIKET		1. Dra. SARYANG ENI	2. Dra. RIFQIYATI	3. SUHARTATIK, M.Pd.	4. WIDORINI, S.Pd.	5. ACHMAD FF, S.IIP.														P2	Suhartatik, M.Pd.	
																				P2	Arif Sampurna, S.Pd.	

JAM KE	HARI	WAKTU	KELAS																	KETERANGAN		
			7A	7B	7C	7D	7E	7F	8A	8B	8C	8D	8E	8F	9A	9B	9C	9D	9E	9F	KODE	NAMA GURU
0	JUMAT	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																	P3	Rini Dianingrum, S.Pd.	
0		07.00-07.15	BERDOA DAN JUMAT KARAKTER																	P3	Sutiami, S.Pd.	
0		07.15-08.00	1. Budaya/ Adat				2. Literasi				3. Sehat/Takwa				4. Cling					P3	Ery Rosmalia Affah, S.E.	
1		08.00-08.40	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P4	Fitri Dwi Wahyuni, S.Pd.
2		08.40-09.20	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P4	Nurlaili Ifita, S.Pd.
		09.20-09.40	ISTIRAHAT																	P4	Melati Mekar Senja, S.Pd.	
3		09.40-10.20	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P4	Hj. Horidatul Bahiyah, S.Pd.
4		10.20-11.00	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P5	Achmad Fikri Fitrananda, S.IIP.
			SHALAT JUMAT																	P5	Dra. Rifqiyati	
PIKET	1. Drs. TAUFIK HARIYONO		2. Dra. REVINEXTIEN M.				3. ARIF SAMPURNA, S.Pd.				4. KEN ISMI ROZANA, S.H.					P5	Alifatu Rubaniyah, S.E.					
0	SABTU	06.00-07.00	SHALAT DHUHA																	P5	Drs. Taufik Hariyono	
0		07.00-07.15	BERDOA																	P6	Selamet Hidayat, S.Pd.	
1		07.15-07.55	26F	21C	17E	11D	15B	22C	8F	25J	23I	5I	24C	18D	9F	16H	3C	7G	14E	13D	P6	Dra. Dhenik Enggarini
2		07.55-08.35	26F	21C	17E	11D	15B	22C	8F	25J	23I	5I	18D	24C	9F	16H	3C	7G	14E	13D	P6	Sutarno, S.Pd.
3		08.35-09.15	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P7	Dra. Lusi Andarini
4		09.15-09.55	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P7	Drs. Sumahyu, S.Pd.
		09.55-10.15	ISTIRAHAT																	P7	Hakimatussholikah Effendi, S.Pd.	
5		10.15-10.55	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P8	Dra. Atikah
6		10.55-11.35	P1	P1	P2	P2	P3	P3	P4	P4	P5	P5	P6	P6	P7	P7	P8	P8	P9	P9	P8	Ken Ismi Rozana, S.H.
	11.35-12.10	SHALAT DHUHUHUR BERJAMAAH																	P8	Sugito, S.Pd.		
																			P9	Dwi Yamsih PRW., S.Pd.		
																			P9	Dra. Revinextien Masjama		
PIKET	1. Dra. ATIKAH		2. MELATI MS, S.Pd.				3. Drs. SUMAHYU				4. Dra. LUSI A.		5. RINI D, S.Pd.			6. NURLAILI I, S.Pd.			P9	Widorini, S.Pd.		

Lampiran 4

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH
SMP NEGERI 2 GLAGAH
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'22			LU						LHB	LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB	LU
2	AGUSTUS'22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37
3	SEPTEMBER'22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	
4	OKTOBER'22	64	LU	65	66	67	68	69	LHB	LU	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	LHB	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87
5	NOPEMBER'22	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	
6	DESEMBER'22	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	124	125	126	127	LU	128	129	129	130	131	132	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI'23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEBRUARI'23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET'23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71	72
10	APRIL'23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	EFF	EFF	EFF	LHR	LHR	LHB	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	
11	MEI'23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	LHB	104	LU	105	106	107
12	JUNI'23	LHB	108	109	LU	110	111	112	113	114	115	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	125	127	LU	LS1	LS2	LS2	LHB	LS2	
	JULI'23	LS2	LU	LS1	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS0	LS1	LS2	LS2	LS2	LS2	LU															

KETERANGAN:

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
LS : Libur 5 Hari Kerja

Awal Masuk
PAS/PAT
Tanggal Raport
Ujian Satuan Pendidikan

□ : Prediksi Kegiatan Tengah Semester Genap
□ : Prediksi Kegiatan Tengah Semester Ganjil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ

Juli 2022						
Senin	4	11	18	25	1	8
Selasa	5	12	19	26	2	9
Rabu	6	13	20	27	3	10
Kamis	7	14	21	28	4	11
Jum'at	8	15	22	29	5	12
Sabtu	9	16	23	30	6	13

Agustus 2022						
Senin	12	19	26	2	9	16
Selasa	13	20	27	3	10	17
Rabu	14	21	28	4	11	18
Kamis	15	22	29	5	12	19
Jum'at	16	23	30	6	13	20
Sabtu	17	24	31	7	14	21

September 2022						
Senin	19	26	3	10	17	24
Selasa	20	27	4	11	18	25
Rabu	21	28	5	12	19	26
Kamis	22	29	6	13	20	27
Jum'at	23	30	7	14	21	28
Sabtu	24	31	8	15	22	29

Oktober 2022						
Senin	31	7	14	21	28	4
Selasa	1	8	15	22	29	5
Rabu	2	9	16	23	30	6
Kamis	3	10	17	24	1	7
Jum'at	4	11	18	25	2	8
Sabtu	5	12	19	26	3	9

November 2022						
Senin	7	14	21	28	5	12
Selasa	8	15	22	29	6	13
Rabu	9	16	23	30	7	14
Kamis	10	17	24	1	8	15
Jum'at	11	18	25	2	9	16
Sabtu	12	19	26	3	10	17

Desember 2022						
Senin	12	19	26	2	9	16
Selasa	13	20	27	3	10	17
Rabu	14	21	28	4	11	18
Kamis	15	22	29	5	12	19
Jum'at	16	23	30	6	13	20
Sabtu	17	24	31	7	14	21

Januari 2023						
Senin	9	16	23	30	6	13
Selasa	10	17	24	31	7	14
Rabu	11	18	25	1	8	15
Kamis	12	19	26	2	9	16
Jum'at	13	20	27	3	10	17
Sabtu	14	21	28	4	11	18

Februari 2023						
Senin	6	13	20	27	6	13
Selasa	7	14	21	28	7	14
Rabu	8	15	22	29	8	15
Kamis	9	16	23	30	9	16
Jum'at	10	17	24	1	10	17
Sabtu	11	18	25	2	11	18

Maret 2023						
Senin	6	13	20	27	6	13
Selasa	7	14	21	28	7	14
Rabu	8	15	22	29	8	15
Kamis	9	16	23	30	9	16
Jum'at	10	17	24	1	10	17
Sabtu	11	18	25	2	11	18

April 2023						
Senin	3	10	17	24	3	10
Selasa	4	11	18	25	4	11
Rabu	5	12	19	26	5	12
Kamis	6	13	20	27	6	13
Jum'at	7	14	21	28	7	14
Sabtu	8	15	22	29	8	15

Mei 2023						
Senin	1	8	15	22	29	5
Selasa	2	9	16	23	30	6
Rabu	3	10	17	24	1	7
Kamis	4	11	18	25	2	8
Jum'at	5	12	19	26	3	9
Sabtu	6	13	20	27	4	10

Juni 2023						
Senin	5	12	19	26	3	10
Selasa	6	13	20	27	4	11
Rabu	7	14	21	28	5	12
Kamis	8	15	22	29	6	13
Jum'at	9	16	23	30	7	14
Sabtu	10	17	24	1	8	15

Lampiran 5



**STRUKTUR KURIKULUM MERDEKA
SMP NEGERI 2 GLAGAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : VII

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Penjasorkes	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata pelajaran Seni dan Prakarya **: <ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan) 	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***		72**
Total****:	1044 (29)	360	1.440

Sumber : Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022.

Keterangan:

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

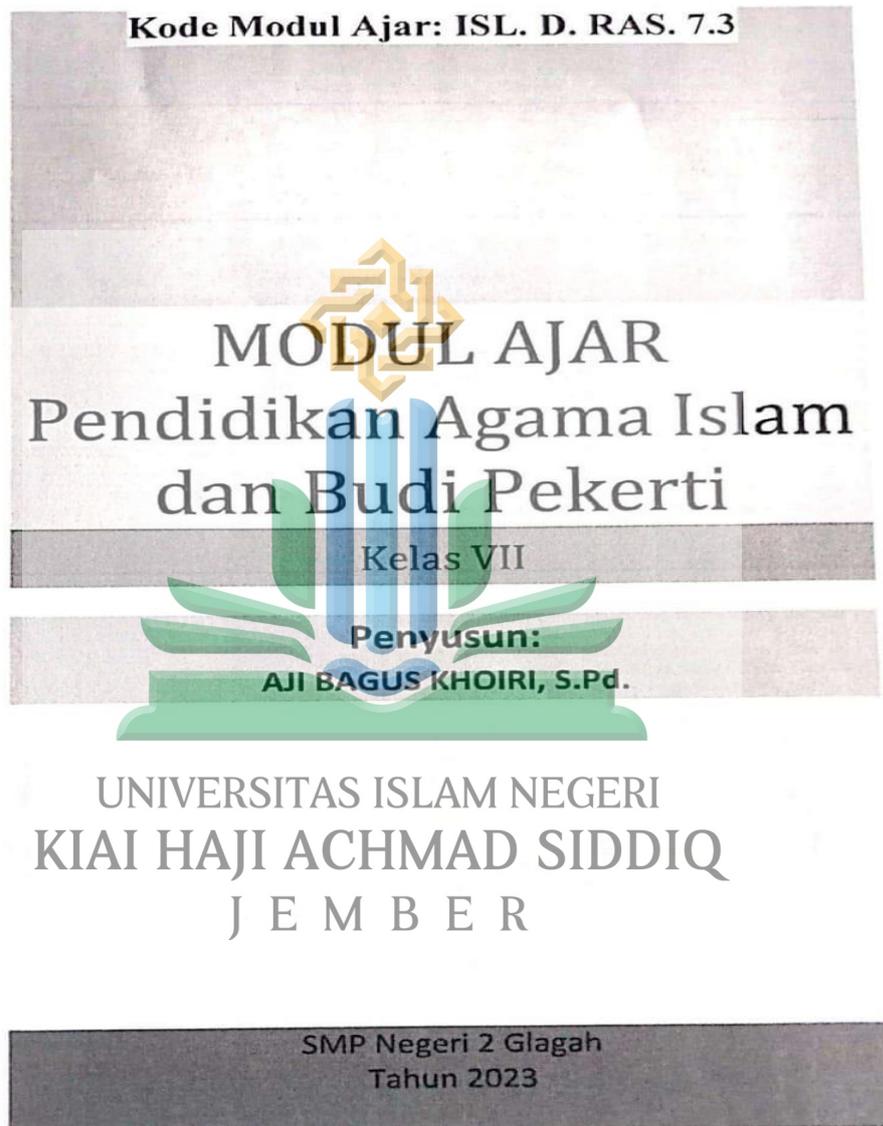
** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan/atau prakarya. Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya

*** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.

**** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Lampiran 6

MODUL AJAR BERAKHLAK MULIA KELAS VII

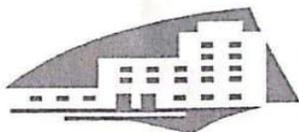


1. Identitas Sekolah	a. Nama : SMPN 2 Glagah b. Tahun : 2022/2023 c. Kelas : VII (Tujuh) d. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 9 Jam Pelajaran/ 3 pertemuan (360 menit)
2. Target Peserta didik	: Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran	: Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

1	Fase Capaian Pembelajaran	Fase D
2	Domain atau elemen	Akhlik
3	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mendalami aktivitas akhlak kepada Allah, Manusia, diri sendiri, Alam, dan negara sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri atas keburukan serta dapat mengamalkan secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan yang buruk atau tercela
4	Tujuan Pembelajaran	a. Melalui pembelajaran inkuiri peserta didik dapat menghubungkan hakikat akhlak kepada Allah SWT dst. b. Melalui teknik pembelajaran every one is teacher, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku terpuji sebagai pemaknaan akhlak kepada Allah, manusia, alam, diri sendiri dan bernegara dalam mencegah perbuatan yang tercela di lingkungan sekolah maupun sosial c. Melalui pembelajaran berbasis produk peserta didik dapat membuat quote tentang akhlak kepada Allah SWT, Manusia, Alam, Diri sendiri dan Bernegara untuk mencegah akhlak madzumah atau tercela
5	Kompetensi Awal	a. Peserta didik mengenal pengertian Akhlak b. Peserta didik mampu mempraktekkan akhlak kepada Allah, Manusia, Alam, Diri Sendiri, dan Bernegara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Profil Pancasila
Pemahaman Bermakna
Pertanyaan Pemantik
Persiapan Pembelajaran
Metode
Materi

5. Profil Pancasila	Pelajar	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
6. Pemahaman Bermakna		: a. Memaknai Akhlak dalam kehidupan b. Akhlak untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan akhlak terpuji antara Akhlak kepada Alam dan Bernegara d. Mengamalkan Akhlak kepada, Alam dan Benegara secara istiqamah
7. Pertanyaan Pemantik		: a. Apa makna Akhlak? b. Apa itu Akhlak kepada Alam dan Bernegara? c. Mengapa berakhlak mulia penting dilaksanakan? d. Bagaimana dampak Akhlak kepada Alam dan Bernegara untuk kehidupan? e. Bagaimana berakhlak mulia yang dapat mencegah perbuatan tercela? f. Apakah Berakhlak Mulia berdampak pada rezeki?
8. Persiapan Pembelajaran		: a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode		: a. Penemuan b. Every one is teacher c. Produk
10. Materi		: a. Makna Akhlak Mulia b. Berakhlak Mulia untuk meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah Melaksanakan Akhlak Mulia d. Mengamalkan Akhlak mulia secara istiqamah



Materi Pokok

1. Akhlak Mulia merupakan perbuatan kehidupan dalam jalan kebaikan atau tingkah laku terpuji dan tidak merugikan orang lain
2. Allah Swt. melarang berbuat kerusakan dimuka bumi, sebab bumi sudah dijadikan Allah begitu baik dan bagus untuk manusia.
3. Akhlak merupakan elemen yang penting dalam hubungan kita kepada Allah Swt, manusia, alam, dalam bernegara.
4. Dalam Berakhlak mulia memiliki hikmah sebagai berikut: a) menguatkan akidah, b) menguatkan hubungan dengan Allah Swt, c) memperoleh kedamaian hati dan jiwa, d) memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian, e) melatih berdisiplin, f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan g) mewujudkan akhlak mulia.
5. Beberapa upaya agar istiqamah dalam berakhlak mulia, sebagai berikut: a) menyadari bahwa berakhlak mulia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan, c) Kita akan kembali ke akhirat, d) Niat yang tulus, e) Lakukan kegiatan cinta kepada alam dan bernegara, f) Berteman dengan orang yang berakhlak mulia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11. Sarana dan Prasarana	: a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	: a. Sumber belajar: 1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI 3) Zaenal Abidin,. 2020. <i>Fiqh Ibadah</i> . Yogyakarta: CV. Deepublish b. Sumber belajar lain yang relevan: 1) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa) 2) Akhlak dan Tasawuf (google play book)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama menggunakan metode penyingkapan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu hakekat akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Peserta didik merumuskan temuan sementara mengenai akhlak mulia adalah perintah Allah SWT.
- 6) Peserta didik mengumpulkan data tentang hakekat salat dan zikir dan hikmah melaksanakan salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar
- 7) Peserta didik menguraikan dan menafsirkan temuan
- 8) Peserta didik merumuskan kesimpulan
- 9) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan kedua menggunakan metode every one is teacher

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan aperspsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Kertas/ kartu dibagikan kepada peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaan dan menghindari keburukan dan menjalankan salat dengan istikamah.
- 4) Kertas dikumpulkan, di acak, kemudian bagikan kembali kertas tersebut dan pastikan kertas pertanyaan tadi tidak dibagikan kepada orang yang sama serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya.
- 5) Meminta peserta didik untuk membacakan dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 6) Setelah jawaban diberikan meminta kembali kepada peserta didik lainnya untuk melengkapi jawaban tersebut.
- 7) Menyimpulkan hasilnya
- 8) Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.
- 9) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

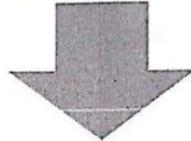
Pertemuan Ketiga menggunakan metode produk:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan aperspsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *quote*.
- 5) Peserta didik membuat *quote* mengenai akhlak kepada Alam dan bernegara mencegah perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Peserta didik Mempresentasikan hasil produk.
- 7) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 8) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*



Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Pengayaan dan Remedial



Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Materi pengayaan:

Salat khusyuk dapat mencegah perbuatan buruk. Tentu kalian sering mendengar kata khusyuk. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salat itu sangat berat kecuali bagi orang yang khusyuk. Cari ayat, terjemah, dan isi kandungan ayat yang berkenaan dengan ini, baik dalam buku maupun sumber lainnya! Hasilnya diserahkan pada gurumu untuk diberikan penilaian

<p>16. Refleksi Peserta Didik</p>	<p>Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami</p> <ol style="list-style-type: none"> Materi apa yang sudah kalian fahami? Materi apa yang menarik bagi kalian? Materi apa yang belum kalian fahami? Masihkah ada kesulitan dalam memahami al-asma al-husna?
<p>17. Refleksi Guru</p>	<p>Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan? Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis

Tahapan Dalam Proyek

Tahapan Pengenalan

Membangun kesadaran peserta didik untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya



so what ???

KEGIATAN

1. **Merubah pemikiran**
2. **BAHAYA SAMPAH TERHADAP KESEHATAN**
3. **BAHAYA SAMPAH TERHADAP KELANGSUNGAN MAHLUK HIDUP KESEHATAN**
4. **BAHAYA SAMPAH JANGKA PANJANG**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
KHAJAH AJAH SIDDIQ



TAHAPAN AKTUALISASI



MENGGALI PERMASALAHAN DI LINGKUNGAN SEKITAR YANG TERKAIT DENGAN TOPIK PEMBAHASAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sampahku tanggung Jawabku



Tahapan Aksi Nyata

MERUMUSKAN PERAN YANG DAPAT
DILAKUKAN MELALUI AKSINYATA

11

Membuat
Pupuk
Kompos

12

Membuat
Eco Brick

13

Membuat
Eco Enzim

14

Membuat
Kerajinan dari
sedotan

15

Membuat Kerajinan
dari plastik
kemasan

16

Membuat
Poster
Lingkungan

TAHAPAN AKSINYATA



MENGENALI PROSES DENGAN BERBAGI KARYA
SERTAMELAKUKAN EVALUASI DAN REFLEKSI
(PAMERAN KARYA DAN AKSI)



Relevansi bagi SMPN 2 glagah



Berawal dari jaman dimana sekolah kami terpuruk dan tertutup oleh sampah yang menngunung, menimbulkan bau dan juga mengganggu pemandangan. akhirnya warga sekolah mula tergerak dan bergerak untuk melaksanakan pengolahan secara bersama dan kontinue.

Setiap manusia selalu menghasilkan sampah, dari bangun tidur sampai tidur lagi selalu ada saja sampah yang dihasilkan. menurut jenisnya mulai dari sampah padat, cair dan gas bahkan menurut bentuknya adalah sampah organik dan an-organik.

bahkan ada juga yang masuk dalam sampah B3 yaitu sampah yang Bahan Berbahaya Beracun.

ayo kita kenali warna bak sampah kita



Hijau : daun dan sisa makanan
Kuning : Plastik
Merah : B3
Biru : Kertas
Abu : Logam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 GLAGAH

NIS : 201350 NPSN : 20525649 NSS : 201052517204

Jln. Kenjo No. 45 Glagah Telp. 0333 - 418566 email : smpnegeri2glagah@yahoo.co.id
BANYUWANGI

TATA TERTIB SISWA

TAHUN PELAJARAN 2022 – 2023

A. KEHADIRAN SISWA

1. Siswa harus hadir di sekolah selambat – lambatya pukul 06.30 WIB.
2. Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk kelas setelah memperoleh surat izin masuk kelas dari Kepala Sekolah/Guru Piket.
3. Siswa dapat meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung setelah mendapat surat izin dari Kepala Sekolah/Guru Piket.
4. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau ada keperluan yang sangat penting wajib mengirim surat izin ke sekolah.
5. Siswa sakit lebih dari tiga hari harus melampirkan Surat Keterangan Dokter.

B. KEWAJIBAN SISWA

1. Berperilaku sopan, menghormati Guru dan Karyawan serta saling menghargai sesama siswa.
2. Ikut bertanggung jawab menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan penghijauan kelas beserta lingkungannya.
3. Ikut bertanggung jawab memelihara gedung, perabot, dan peralatan yang ada di sekolah.
4. Menjaga, memelihara, dan mengamankan barang milik sendiri.
5. Membantu kelancaran pelajaran, baik di kelas maupun lingkungan lain dalam sekolah.
6. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru, dan pelajar pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah.
7. Melengkapi seluruh kebutuhan pribadi/personal.
8. Boleh membawa Hp, tablet untuk kegiatan pembelajaran.
9. Siswa wajib memakai sepatu berwarna hitam (dominan warna hitam).

C. LARANGAN SISWA

1. Meninggalkan kelas/sekolah selama jam pelajaran berlangsung tanpa izin Kepala Sekolah/Guru Piket.
2. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah selama jam efektif sekolah.
3. Menerima tamu di sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah/Guru Piket.
4. Memakai perhiasan, aksesoris, dan berbandan yang berlebihan.
5. Memiliki tato di badan, baik temporer (sementara) maupun permanen.
6. Merokok dan minum – minuman beralkohol di dalam dan di luar sekolah.
7. Melakukan kekerasan, ancaman, pemaksaan, mencuri dan tindak kriminal lainnya yang merugikan orang lain, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
8. Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan sejenisnya.
9. Mengganggu proses belajar mengajar.
10. Berada di sekolah di luar jam kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.
11. Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang yang menjurus ke arah kriminalitas.
12. Membuka situs porno dan bermain game di sekolah.
13. Berkelahi, berkata tidak sopan, meng-upload foto dan video tidak sopan di jejaring sosial.
14. Mengendarai motor sendiri ke sekolah.
15. Membawa senjata tajam atau senjata api ke sekolah.
16. Membawa atau mengedarkan narkoba dan sejenisnya ke sekolah.
17. Memelihara kuku panjang dan memakai alat-alat kosmetik yang lazimnya dipergunakan orang dewasa.
18. Memelihara rambut panjang, mewarnai, dan memakai jelly atau sejenisnya.
19. Mencukur rambut dengan berbagai model yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.
20. Mengenakan pakaian olah raga selain yang disiapkan oleh sekolah.
21. Menjahit seragam yang tidak sesuai dengan contoh model dari sekolah (misalnya celana model pensil).
22. Memakai jaket selain almamater sekolah atau atribut lain di lingkungan sekolah.

D. PAKAIAN

1. Setiap siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. SENIN dan SELASA : Putih biru lengkap, kaos kaki putih berlogo sekolah, ikat pinggang berlogo sekolah, sepatu hitam polos dan bertopi pada saat upacara bendera.
 - b. RABU dan KAMIS : Batik Almamater sekolah, kaos kaki putih berlogo sekolah, ikat pinggang

berlogo sekolah, sepatu hitam polos.

- c. JUM'AT Taqwa (Jum'at I) : siswa berseragam muslim.
- d. JUM'AT Bersih (Jum'at II) : siswa berseragam olah raga.
- e. JUM'AT Sehat (Jum'at III) : siswa berseragam olah raga.
- f. JUM'AT Cerdas (Jum'at IV) : siswa berseragam pramuka.
- g. SABTU : Pramuka berasduk, kaos kaki hitam berlogo sekolah, ikat pinggang berlogo sekolah sepatu hitam polos.

2. Untuk siswa putri yang berjilbab, hasduk dipasang di luar jilbab.

E. HAK – HAK SISWA

- 1. Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib sekolah.
- 2. Meminjam buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan yang berlaku di perpustakaan.
- 3. Mendapat perlakuan yang sama dengan siswa yang lain selama tidak melanggar peraturan dan tata tertib sekolah.

F. LAIN – LAIN

- 1. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan dihitung berdasarkan skor dan dikenakan sanksi sesuai klasifikasi (terlampir).
- 2. Hal – hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur lebih lanjut oleh sekolah.
- 3. Tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan/diumumkan.

NB :

- 1. SEPATU FULL HITAM.
- 2. CUKURAN RAMBUT 2 cm /PENDEK TDK MACAM2
- 3. KUKU TANGAN DAN KAKI HARUS PENDEK, RAPI DAN BERSIH.
- 4. DILARANG MEMAKAI GELANG MAINAN DAN PERHIASAN EMAS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Glagah, 18 Juli 2022
Kepala Sekolah

SMPN 2
ELZ 2111
KARYONO, S. Pd. MT

NIP. 19680921200501 1 004

Lampiran 9

Dokumentasi Penguatan Akhlak Kepada Alam



Gambar 1. Menyapu Kelas



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Gambar 2. Siswa membersihkan lantai depan kelas



Gambar 3. Kegiatan Jum'at Cling



Gambar 4. Memilah dan Memilih Sampah



Gambar 5. Menabung Sampah



Gambar 6. Bank Sampah Spenduga



Gambar 7. Pembelajaran PAI tentang akhlak kepada alam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Gambar 8. Hasil karya Quotes akhlak kepada alam
J E M B E R**

Lampiran 10

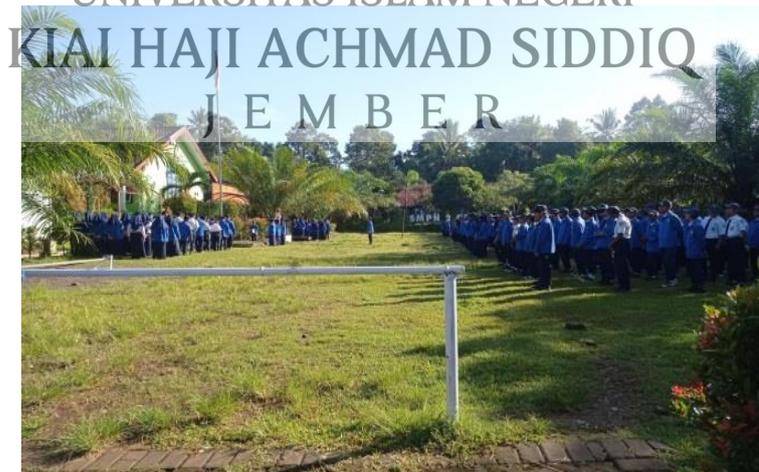
Dokumentasi Penguatan Akhlak Bernegara



Gambar 1. Parkir berbayar di luar sekolah



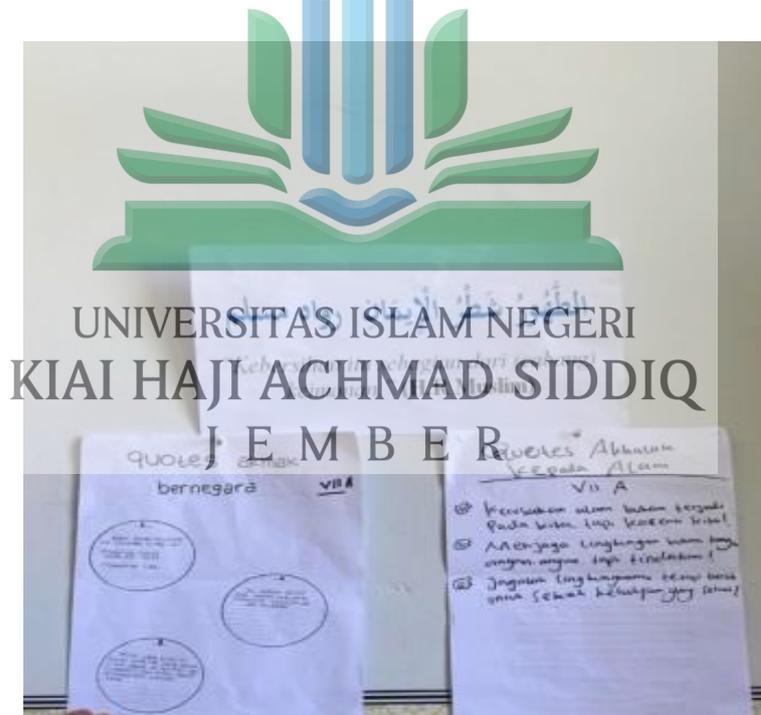
Gambar 2. Atribut siswa berbeda-beda



Gambar 3. Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 4. Rapat Osis agenda persiapan ramadhan berbagi



Gambar 5. Quote Akhlak Bernegara

Tabel 4.2
Triangulasi Sumber

No	Item Pertanyaan	Informan I-II	Informan III (Key)	Informan IV-VI	Interpretasi
1	Penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah	SMP Negeri 2 Glagah belum genap 1 tahun menggunakan kurikulum merdeka (wawancara dengan bapak <i>Karyono, S.Pd</i> , selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Glagah, Senin 30 Januari 2023, 08.00). Penguatan akhlak kepada Alam dalam kurikulum merdeka penerapannya guru dibekali wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka (IKM), setelah itu guru dibebaskan membuat perangkat pembelajaran yakni modul ajar. Untuk kegiatan P5 masih tema gaya hidup	Pembelajaran PAI dan BP kelas VII menggunakan modul ajar akhlak, selain itu ada kegiatan konservasi, kelestarian lingkungan sekolah yakni <i>Jum'at Cling dan Jum'at sehat</i> . Penyimpangan akhlak kepada Alam masih belum ada. (Wawancara dengan bapak <i>Aji Bagus Khoiri, S.Pd</i> , selaku guru PAI kelas VII, Rabu 1 Februari 2023, 09.30).	Salah satu penguatan akhlak kepada Alam yakni pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, dilarang merusak bunga, memilih dan memilah sampah organik dan anorganik. (wawancara dengan <i>Nabila Nada</i> siswi kelas VII A, Kamis 2 Februari 2023, 08.15). Penguatan akhlak kepada Alam diantaranya dilarang menginjak dan merusak tanaman yang dilindungi sekolah, menjaga kebersihan kelas dan masjid.	berdasarkan hasil wawancara bahwa, penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul ajar elemen kunci akhlak dan mengikuti kegiatan konservasi, kelestarian lingkungan sekolah dan mencegah penyimpangan akhlak kepada Alam, program tersebut yakni <i>Jum'at Cling</i> , kegiatan ini diterapkan 1 bulan sekali. Dalam kegiatan <i>Jum'at Cling</i> seperti halnya kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara detail yang diantaranya : kelas, halaman sekolah, taman,

		berkelanjutan yakni Jum'at Cling. (wawancara dengan bapak Sugito, S.Pd , selaku wakil kepala sekolah urusan kurikulum, Kamis 16 Februari 2023, 07.30).		(wawancara dengan Ramadani siswa kelas VII B, Kamis 2 Februari 2023, 09.10). Secara umum yakni menjaga kebersihan kamar mandi dan mengikuti kegiatan Jum'at Cling . Kegiatan tersebut diikuti wali kelas, guru dan siswa. (wawancara dengan Windiasti Amarta siswi kelas VII C, Kamis 2 Februari 2023, 09.45)	kamar mandi, masjid. Dalam Jum'at Cling siswa-siswi memilih dan memilah sampah organik dan anorganik. Guru menunjukkan dan mendampingi siswa dalam jum'at Cling supaya penguatan akhlak kepada Alam maksimal.
No	Item Pertanyaan	Informan I (Key)	Informan II	Informan III-IV	Interpretasi
2	Penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah	Penguatan akhlak bernegara di lingkungan sekolah melalui pembelajaran di dalam kelas menggunakan modul ajar dan memberikan nasihat supaya siswa-	Dilarang melanggar tata tertib siswa, menggunakan atribut lengkap saat upacara bendera, dilarang membawa sepeda motor dan pembelajaran	Penguatan akhlak bernegara yang paling kelihatan yakni upacara bendera hari senin dan menaati tata tertib siswa atau sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara bahwa, penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah melalui pembelajaran dikelas menggunakan modul ajar dan guru PAI

		<p>siswi mematuhi tata tertib sekolah atau siswa. Kegiatan penguatan akhlak bernegara diantaranya yakni upacara bendera, musyawarahosis, . Penyimpangan akhlak bernegara ada sedikit seperti atribut sekolah tidak lengkap, telat masuk sekolah dan membawa sepeda motor.</p> <p>(wawancara dengan bapak Aji Bagus Khoiri, S.Pd, Senin 6 Februari 2023, 08.00).</p>	<p>akhlak menggunakan modul ajar.</p> <p>(wawancara dengan Distari Prayoga siswa kelas VII F, Rabu 8 Februari 2023, 07.30)</p>	<p>(wawancara dengan Fahmi Diansyahsiswa kelas VII E, Rabu 8 Februari 2023, 08.30).</p> <p>Menggunakan atribut sekolah lengkap, mematuhi tata tertib siswa dan tidak boleh membawa sepeda motor, kalau membawa tidak boleh dibawa ke dalam sekolah, melainkan hareus di parkir di luar sekolah wawancara dengan Ayu Dinda Aulia siswi kelas VII D, Rabu 8 Februari 2023, 08.30)</p>	<p>memberikan nasihat kepada siswa-siswi supaya mematuhi tata tertib siswa salah satunya memakai atribut lengkap. Kegiatan penguatan akhlak bernegara diantaranya yakni upacara bendera, musyawarahosis.. Penyimpangan akhlak bernegara ada sedikit seperti atribut sekolah tidak lengkap, telat masuk sekolah dan membawa sepeda motor.</p>
--	--	--	--	---	--

Tabel 4.3
Triangulasi Teknik

No	Item Hasil Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
1	Penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah	Penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul ajar elemen kunci akhlak dan mengikuti kegiatan konservasi, kelestarian lingkungan sekolah dan mencegah penyimpangan akhlak kepada Alam, program tersebut yakni Jum'at Cling, kegiatan ini diterapkan 1 bulan sekali. Dalam kegiatan Jum'at Cling seperti halnya kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara detail yang diantaranya : kelas, halaman sekolah, taman, kamar mandi, masjid. Dalam Jum'at Cling siswa-siswi memilih dan	Penguatan akhlak kepada alam melalui program Jum'at sehat. Dalam jum'at sehat ini siswa-siswi diberi tugas membersihkan sampah, menyapu dan piket kamar mandi. (Observasi, 10 Februari 2023). SMP Negeri 2 Glagah dalam P5 masih bertema gaya hidup berkelanjutan yakni program Jum'at Cling. Program penguatan akhlak kepada alam ini memiliki konsep yakni sekolah hijau, hal ini dibuktikan bahwa kegiatan-kegiatan dalam Jum'at Cling tidak lepas dari kebersihan. Sampah yang berhasil	 <p>Gambar 1. Siswa-siswi menyapu</p>  <p>Gambar 2. Kegiatan jum'at Cling</p>  <p>Gambar 3. Memilah dan memilih sampah</p>	berdasarkan hasil triangulasi teknik bahwa, penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah (1). menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul ajar elemen kunci akhlak. (2) Jum'at Karakter sehat di dalamnya ada kegiatan bersih-bersih lingkungan kelas. (3) kegiatan konservasi, kelestarian lingkungan sekolah dan mencegah penyimpangan akhlak kepada

memilah sampah organik dan anorganik. Guru menunjukan dan mendampingi siswa dalam jum'at Cling supaya penguatan akhlak kepada Alam maksimal.

dikumpulkan saat Jum'at Cling dipilah kemudian ditabung di bank sampah. (Observasi, 17 Februari 2023).

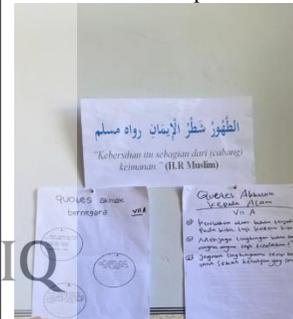
Kegiatan pembelajaran menggunakan modul ajar melalui metode produk Pelaksanaannya diawali pembukaan, apersepsi, dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi pelajaran yakni elemen akhlak. Selanjutnya siswa membuat quotes terkait akhlak mulia yang diantaranya akhlak kepada alam dan bernegara usaha mencegah perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari. (Observasi, 23 Februari



Gambar 4. Menabung sampah



Gambar 5. Bank sampah



Gambar 6. Quotes karya siswa

Alam, program tersebut yakni Jum'at Cling, kegiatan ini diterapkan 1 bulan sekali. Dalam kegiatan Jum'at Cling seperti halnya kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara detail yang diantaranya : kelas, halaman sekolah,taman, kamar mandi, masjid. Dalam Jum'at Cling siswa-siswi memilih dan memilah sampah organik dan anorganik. Guru menunjukan dan mendampingi siswa dalam jum'at Cling supaya penguatan akhlak

No	Item Hasil Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
2	Penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah	<p>Penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah melalui pembelajaran dikelas menggunakan modul ajar dan guru PAI memberikan nasihat kepada siswa-siswi supaya mematuhi tata tertib siswa salah satunya memakai atribut lengkap. Kegiatan penguatan akhlak bernegara diantaranya yakni upacara bendera, musyawarah osis..</p> <p>Penyimpangan akhlak bernegara ada sedikit seperti atribut sekolah tidak lengkap, telat masuk sekolah dan membawa sepeda motor.</p>	<p>SMP Negeri 2 Glagah menerapkan aturan yakni dilarang membawa sepeda motor ke dalam sekolah, siswa yang membawa sepeda motor harus parkir diluar sekolah. hal ini menunjukkan bahwa penguatan akhlak bernegara sangat terlihat, siswa-siswi belum cukup umur dan belum memiliki SIM. Pengamatan selanjutnya peneliti masuk ke ruang kelas untuk mengecek atribut sekolah. Siswa-siswi masih ada yang berbeda atributnya, akan tetapi hanya sedikit. Atribut sekolah masuk pada tata tertib</p>	 <p>Gambar 1. Parkiran luar sekolah</p>  <p>Gambar 2. Atribut siswa berbeda-beda</p>	<p>kepada Alam maksimal.</p> <p>Berdasarkan triangulasi teknik penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah melalui pembelajaran dikelas menggunakan modul ajar dan guru PAI memberikan nasihat kepada siswa-siswi supaya mematuhi tata tertib siswa salah satunya memakai atribut lengkap. Kegiatan penguatan akhlak bernegara diantaranya yakni upacara bendera, musyawarah osis..</p>

			<p>siswa. (Observasi, 7 Februari 2023) SMP Negeri 2 Glagah rutin melaksanakan Upacara bendera hari senin. Siswa-siswi memakai atribut lengkap, dalam pengamatan peneliti masih ada oknum siswa yang kurang lengkap atributnya. Upacara bendera sebagai bentuk penghormatan kepada negara dan cinta tanah air. (Observasi, Senin, 13 februari 2023). akhlak bernegara dalam lingkungan sekolah adalah rapat osis, karena didalamnya memuat nilai-nilai akhlak mulia yakni musyawarah. (Observasi, Rabu 22 Februari 2023).</p>	 <p>Gambar 3. Upacara bendera hari senin</p>  <p>Gambar 4. Rapat osis</p>	<p>Penyimpangan akhlak bernegara ada sedikit seperti atribut sekolah tidak lengkap, telat masuk sekolah dan membawa sepeda motor.</p>
--	--	--	--	---	---

Lampiran 12

PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Observasi	<ol style="list-style-type: none">1. Letak geografis SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi2. Survei tentang profil lembaga SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi3. Penguatan akhlak kepada Alam kelas VII SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi4. Penguatan akhlak bernegara kelas VII SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi
Pedoman Wawancara	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Glagah<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana menurut anda implementasi kurikulum merdeka kelas VII?2. Wawancara kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum SMP Negeri 2 Glagah<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana menurut anda implementasi kurikulum merdeka kelas VII?3. Wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan BP SMP Negeri 2 Glagah<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana penguatan akhlak kepada Alam kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah?b. Bagaimana penguatan akhlak bernegara kelas VII di SMP Negeri 2 Glagah4. Wawancara kepada perwakilan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Glagah<ol style="list-style-type: none">a. Apa saja program akhlak kepada alam dan bernegara yang kalian ketahui?b. Bagaimana menurut anda penguatan akhlak kepada alam dan bernegara?
Pedoman Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none">1. Profil SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi2. Visi Misi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi4. Foto-foto kegiatan pelaksanaan penguatan akhlak kepada Alam dan Akhlak bernegara

Lampiran 13

FOTO DEPAN SMP NEGERI 2 GLAGAH



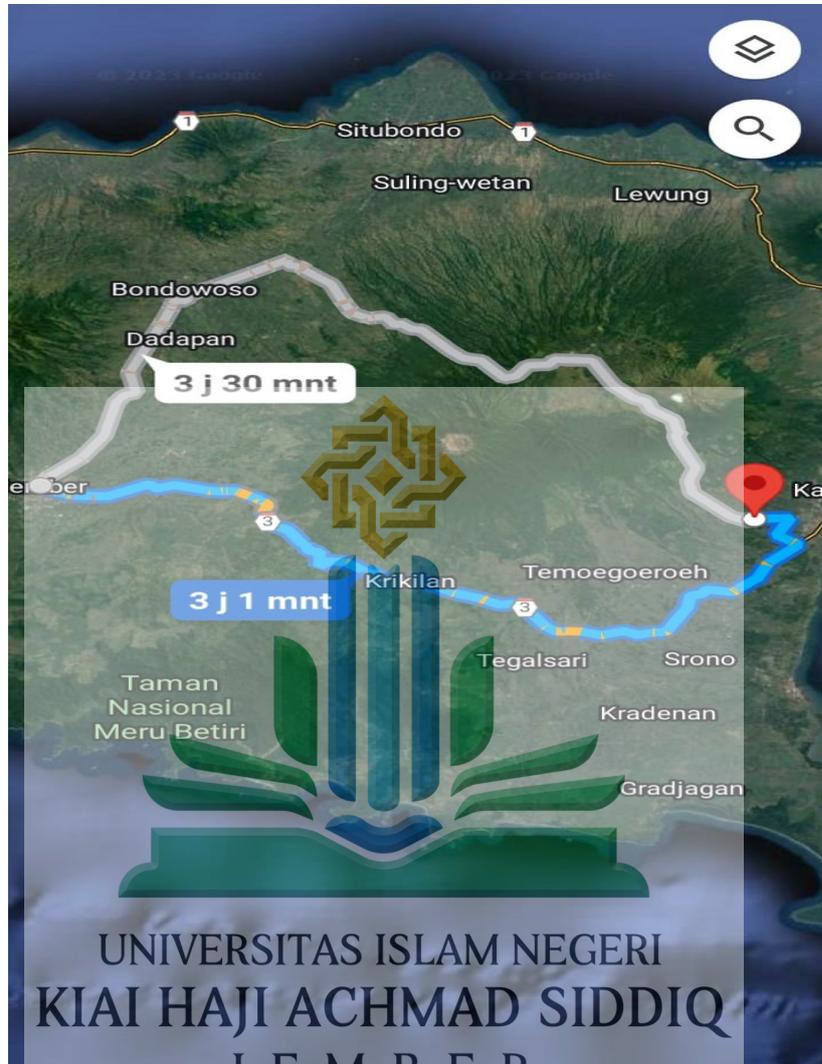
Gambar 1. Foto Depan SMP Negeri 2 Glagah



Gambar 2. Foto Kantor SMP Negeri 2 Glagah

Lampiran 14

DENAH RUTE SMP NEGERI 2 GLAGAH



Link Maps : <https://maps.app.goo.gl/uX53jS9zBc7izURq5>

Lampiran 15

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0401/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Glagah

Jl. Kenjo No. 45, Glagah, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68454

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191490
Nama : SYARIF HIDAYATULLAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Karyono, S.Pd, MT.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Januari 2023

Dekan,

Nashudi, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 16

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GLAGAH
NIS : 201350 NPSN : 20525649 NSS : 201052517204
JL. KENJO NO. 45 GLAGAH (0333) 418566 email : smpnegeri2glagah@yahoo.co.id
BANYUWANGI 68432

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/037/429.245.201350/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KARYONO, S.Pd. MT.**
NIP. : 19680921 200501 1 004
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Glagah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SYARIF HIDAYATULLAH**
NIM : T20191490
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

SMP Negeri 2 Glagah siap memberikan izin kepada nama tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian yang direncanakan selama 30 hari di mulai sekarang tanggal 31 Januari 2023, dengan judul penelitian : "Penguatan Elemen Kemandirian Berprestasi Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Glagah, 31 Januari 2023

Kepala sekolah

KARYONO, S.Pd. MT.
NIP. 19680921 200501 1 004

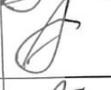
Lampiran 17

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

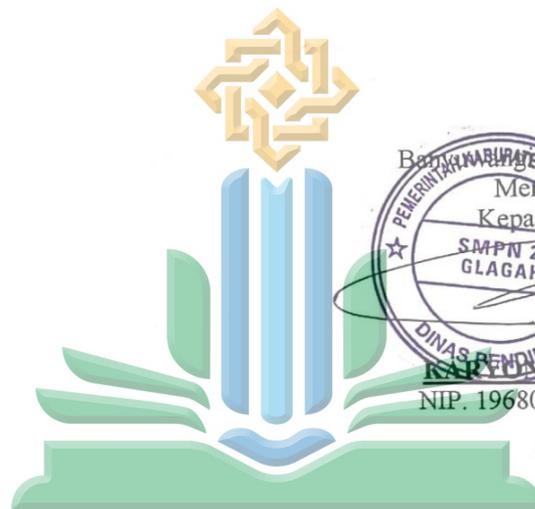
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMP NEGERI 2 GLAGAH BANYUWANGI

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	30 Januari 2023	Silaturahmi dan observasi terkait profil sekolah, batas-batas wilayah, fasilitas dan runag kelas	
2	31 Januari 2023	Silaturahmi kepada bapak Karyono, S.Pd.,MT selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi terkait perizinan penelitian	
3	1 Februari 2023	Silaturahmi dan wawancara kepada bapak Aji Bagus Khoiri selaku Guru PAI dan BP terkait penguatanakhlak kepada Alam	
4	2 Februari 2023	Silaturahmi dan wawancara kepada perwakilan siswi kelas VII terkait penguatan akhlak kepada Alam	
5	6 Februari 2023	Silaturahmi dan wawancara kepada bapak Aji Bagus Khoiri terkait penguatan akhlak bernegara	
6	7 Februari 2023	Silaturahmi dan observasi terkait penguatan akhlak bernegara di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	
7	8 Februari 2023	Silaturahmi dan wawancara kepada perwakilan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Glagah	
8	10 Februari 2023	Silaturahmi dan observasi untuk memastikan data wawancara dari guru dan siswa terkait akhlak kepada Alam	
9	13 Februari 2023	Silaturahmi dan observasi terkait data yang dihasilkan saat wawancara	
10	16 Februari 2023	Silaturahmi dan wawancara kepada bapak Sugito selaku waka. Kurikulum SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	
11	17 Februari 2023	Silaturahmi dan observasi terkait program Jum'at Cling di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	
12	22 Februari 2023	Silaturahmi dan observasi terkait kegiatan osis SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi periode 2022/2023	
13	23 Februari 2023	Silaturahmi dan Observasi terkait pembelajaran modul berakhlak mulia kelas VII di Kelas	

14	24 Februari 2023	Silaturahmi dan permohonan modul proyek Jum'at Cling di SMP Negeri 2 Glagah kepada bapak Sugito	
15	25 Februari 2023	Silaturahmi dan permohonan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka elemen berakhlak mulia kelas VII kepada bapak Aji Bagus Khoiri	
16	28 Februari 2023	Silaturahmi dan permohon surat keterangan selesai penelitian di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi	



Banyuwangi, 28 Februari 2023
Mengerahi,
Kepala Sekolah

SMPN 2
GLAGAH

KARFICHO, S.PD.,MT

NIP. 196809212005011004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 GLAGAH
NIS : 201350 NPSN : 20525649 NSS : 201052517204
JL. KENJO NO. 45 GLAGAH (0333) 418566 email : smpnegeri2glagah@yahoo.co.id
BANYUWANGI 68432

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/101/429.245.201350/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARYONO, S.Pd. MT.
NIP. : 19680921 200501 1 004
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Glagah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARIF HIDAYATULLAH
NIM : T20191490
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

Telah melaksanakan penelitian selama 30 hari mulai tanggal 7 Januari 2023 s.d. 28 Februari 2023 dengan judul penelitian: "Penguatan Elemen Kunci Berakhlak Mulia Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V di SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Glagah, 10 Maret 2023

Kepala sekolah
KARYONO, S.Pd. MT.
NIP. 19680921 200501 1 004



Lampiran 19

BIODATA PENULIS



Nama : SYARIF HIDAYATULLAH
NIM : T20191490
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Maret 2001
Alamat : Dusun Krajan, RT 004RW 002, Desa Kenjo,
Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi
Kode Pos : 68432

Nomor Handphone : 081341688501

Riwayat Pendidikan

1. TK Plus Baitul Mu'minin Kenjo Banyuwangi (2007)
2. SD Negeri Kenjo Banyuwangi (2013)
3. SMP Negeri 2 Glagah Banyuwangi (2016)
4. SMK Negeri Ihya' Ulumudin Banyuwangi (2019)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2023)